

PRIVILEGE

BUILDING AND PRESERVING YOUR WEALTH

SPOTLIGHT

*ASEAN Beyond Border:
Melangkah Lebih
Jauh dengan
Keistimewaan
Regional
bersama UOB*

Hal. 4

PORTFOLIO REVIEW

*Beyond
Uncertainty:
Positioning Your
Wealth for the
Second Half of
2026*

Hal. 6

INSIGHT

*Why ASEAN
Continues to
be a Wealth
Creation Story*

Hal. 10

LIFESTYLE

*Weekend Escapes
Across ASEAN:
Luxury
Within Reach*

Hal. 17

JULI 2026



4

ASEAN Beyond Border:
Melangkah Lebih Jauh dengan
Keistimewaan Regional bersama UOB

12 Filantropi Strategis:
Membangun Legasi
Melalui Pemberdayaan
Komunitas

Melihat seberapa dalam
dampak sistemik yang
ditanamkan pada aktivitas
filantropi

16 The Rise of Smart Living
Teknologi yang mendefinisikan
ulang kemewahan modern



17

Weekend Escapes Across ASEAN:
Luxury Within Reach

Menemukan kemewahan baru
dalam liburan singkat di jantung
asia tenggara

6 Beyond Uncertainty:
Positioning Your Wealth for
the Second Half of 2026

10 Why Asean Continues to be a
Wealth Creation Story

Menakar resiliensi, dinamika lintas batas, dan
episentrum baru kemakmuran asia

20 Seni Menenun Warisan:
Mengapa Asuransi adalah
Mahakarya Tertinggi
dalam Manajemen
Kekayaan Premium

22 Beyond Luxury:
Pergeseran Gaya Hidup
Baru Kaum Affluent Asia

26 Sinergi Kemewahan dan
Kenyamanan:
Kolaborasi Eksklusif
UOB Indonesia, Garuda
Indonesia, dan Burberry

28 UOB MEDIA LITERACY CIRCLE:
Navigating Market Volatility:
Building Portfolio Resilience
with ORIo30



12

The New Rules of
Portfolio Diversification

Strategi investasi modern di
tengah dinamika pasar global

14 CYBERSECURITY UNTUK KAUM AFFLUENT:
Menjaga Kekayaan Digital di Era AI

Experience the Next Level of Banking

Dapatkan total *return* hingga

Rp28juta*

untuk penempatan dana
Rp1 miliar dengan tenor 5 bulan
serta nikmati keistimewaan lainnya sebagai
nasabah baru UOB Privilege Banking

Periode Program **1 Juli - 30 September 2026**

*Imbal hasil menyesuaikan tingkat suku bunga dan dapat berubah sewaktu-waktu.
Total imbal hasil merupakan jumlah akumulatif dari bunga dasar tabungan SimPun,
hadiah *cashback* serta *welcome bonus* nasabah baru UOB Privilege Banking.

ASEAN Beyond Border:

Melangkah Lebih Jauh dengan Keistimewaan Regional bersama UOB



Di era ketika mobilitas menjadi bagian dari gaya hidup modern, perjalanan lintas negara bukan lagi sekadar agenda liburan. Bagi banyak individu, kawasan ASEAN telah menjadi ruang untuk bekerja, berbisnis, menikmati akhir pekan, hingga mengeksplorasi pengalaman baru yang memperkaya kehidupan. Dalam lanskap yang semakin terhubung ini, memiliki akses terhadap berbagai keistimewaan regional memberikan kenyamanan yang melampaui sekadar kemudahan transaksi. Setiap perjalanan menjadi lebih praktis, lebih bernilai, dan menghadirkan pengalaman yang terasa lebih personal.

Di era ketika mobilitas menjadi bagian dari gaya hidup modern, perjalanan lintas negara bukan lagi sekadar agenda liburan. Bagi banyak individu, kawasan ASEAN telah menjadi ruang untuk bekerja, berbisnis, menikmati akhir pekan, hingga mengeksplorasi pengalaman baru yang memperkaya kehidupan. Dalam lanskap yang semakin terhubung ini, memiliki akses terhadap berbagai keistimewaan regional memberikan kenyamanan yang melampaui sekadar kemudahan transaksi. Setiap perjalanan menjadi lebih praktis, lebih bernilai, dan menghadirkan pengalaman yang terasa lebih personal.

Sebagai bagian dari jaringan regional yang kuat di ASEAN, UOB menghadirkan berbagai manfaat yang dirancang untuk menemani gaya hidup Anda di berbagai destinasi. Keunggulan ini memungkinkan nasabah menikmati pengalaman yang lebih *seamless* saat berada di negara-negara tempat UOB beroperasi. Mulai dari menikmati waktu bersantai, menjelajahi destinasi kuliner, hingga memenuhi kebutuhan perjalanan, setiap momen dapat terasa lebih istimewa melalui berbagai penawaran eksklusif yang tersedia di berbagai negara di kawasan ini.

Lebih dari sekadar kemudahan perbankan, berbagai keuntungan tersebut hadir melalui kolaborasi dengan beragam merchant dan mitra pilihan di seluruh ASEAN. Nasabah dapat menemukan penawaran menarik di berbagai kategori, seperti hotel dan akomodasi premium, restoran, gaya hidup, *wellness*, hiburan, perjalanan, hingga retail. Kehadiran berbagai *partner* terpercaya ini memberikan nilai tambah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern yang semakin dinamis dan sering berpindah dari satu negara ke negara lainnya.

Menariknya, manfaat ini juga mengikuti perubahan preferensi *affluent* masa kini. Kemewahan tidak lagi hanya diukur dari kepemilikan, tetapi dari kualitas pengalaman yang dirasakan. Kesempatan menikmati *fine dining* di kota tujuan, memperoleh penawaran khusus saat menginap di hotel pilihan, menikmati layanan *wellness*, atau memperoleh berbagai *privilege* saat berbelanja menjadi bagian dari pengalaman yang membuat setiap perjalanan terasa lebih bermakna. Inilah bentuk kemewahan yang lebih personal—memberikan waktu, kenyamanan, dan pengalaman yang sulit digantikan.

Bagi pelaku bisnis maupun profesional yang rutin melakukan perjalanan ke berbagai kota di ASEAN, akses terhadap berbagai penawaran regional juga menjadi nilai tambah yang nyata. Setiap perjalanan dapat dilakukan dengan lebih efisien berkat berbagai benefit yang dapat dimanfaatkan di berbagai destinasi. Sementara bagi mereka yang bepergian bersama keluarga atau sahabat, berbagai *privilege* tersebut menghadirkan kesempatan untuk menciptakan pengalaman liburan yang lebih berkesan tanpa mengurangi kenyamanan yang diharapkan.



Yang menjadikan manfaat ini semakin relevan adalah keberagaman pilihan yang terus berkembang. Berbagai penawaran tersedia di sejumlah negara ASEAN melalui jaringan *partner* pilihan, memberikan fleksibilitas bagi nasabah untuk menikmati pengalaman yang sesuai dengan gaya hidup dan tujuan perjalanan masing-masing. Dengan pilihan yang selalu diperbarui, setiap kunjungan ke destinasi favorit dapat menghadirkan sesuatu yang baru untuk dinikmati.

Pada akhirnya, sebuah perjalanan terbaik bukan hanya tentang ke mana Anda pergi, melainkan bagaimana setiap detail perjalanan tersebut mampu menghadirkan rasa nyaman dan memberikan nilai lebih. Melalui berbagai *privilege* regional yang dimiliki, UOB menghadirkan pengalaman yang melampaui layanan perbankan—menjadi pendamping perjalanan yang membantu membuka lebih banyak peluang, pengalaman, dan inspirasi di seluruh kawasan ASEAN.

Untuk mengetahui daftar *partner* terbaru, berbagai penawaran eksklusif yang sedang berlangsung, serta bagaimana Anda dapat memaksimalkan setiap manfaat yang tersedia, hubungi *Client Advisor* Anda atau kunjungi website UOB Indonesia. Temukan berbagai keistimewaan yang siap menemani setiap langkah perjalanan Anda di kawasan ASEAN dan nikmati pengalaman yang dirancang untuk memberikan nilai lebih, di mana pun tujuan Anda berada.

Beyond Uncertainty: Positioning Your Wealth for the Second Half of 2026



Angin perubahan berhembus kencang di pertengahan tahun 2026. Ketika kita melangkah keluar dari bayang-bayang paruh pertama tahun ini, satu hal menjadi sangat jelas: era "uang murah" dan pertumbuhan tanpa hambatan telah resmi menjadi catatan sejarah. Di hadapan kita membentang lanskap investasi yang menuntut lebih dari sekadar keberuntungan; lanskap ini menuntut ketajaman analitis, kesabaran strategis, dan pemahaman mendalam tentang bagaimana roda gigi makroekonomi, kebijakan bank sentral, dan geopolitik global saling bertautan.

Bagi para investor dan individu dengan kekayaan bersih tinggi (High Net Worth Individuals), pertanyaan yang membayangi bukan lagi "Kapan pasar akan kembali normal?" melainkan "Bagaimana kita memposisikan portofolio dalam realitas 'normal baru' yang diwarnai oleh volatilitas ini?"

Paruh kedua tahun 2026 (H2 2026) bukanlah arena bagi mereka yang mudah panik. Ini adalah panggung bagi para perencana jangka panjang, ahli taktik diversifikasi, dan mereka yang

memahami bahwa di balik setiap ketidakpastian (*uncertainty*), selalu bersembunyi peluang (*opportunity*) yang tidak proporsional bagi mereka yang siap. Artikel ini akan menjadi kompas Anda untuk menavigasi kompleksitas ekonomi global, kebijakan suku bunga, ketegangan geopolitik, serta memetakan peluang investasi strategis untuk sisa tahun 2026.

Anatomi Ekonomi Global di Persimpangan Jalan

Memasuki H2 2026, ekonomi global berada dalam fase transisi yang rumit. Narasi tentang *hard landing* (resesi tajam) dan *soft landing* (penurunan inflasi tanpa memicu resesi) telah mendominasi berita utama selama dua tahun terakhir. Kini, kita melihat realitas yang lebih bernuansa: sebuah perlambatan yang tidak merata, di mana berbagai kawasan ekonomi bergerak dengan kecepatan dan lintasan yang berbeda.

1 Amerika Serikat: Resiliensi yang Diuji oleh Waktu

Amerika Serikat terus menunjukkan resiliensi yang mengejutkan banyak pengamat. Belanja konsumen tetap stabil, didorong oleh pasar tenaga kerja yang meski mulai mendingin, namun belum retak. Revolusi Kecerdasan Buatan (AI) yang dimulai beberapa tahun lalu kini telah bertransformasi dari sekadar hype menjadi pendorong produktivitas nyata di berbagai sektor korporasi.

Namun, tantangan mulai terlihat. Tabungan berlebih (*excess savings*) dari era pandemi telah terkuras habis. Beban utang kartu kredit berada di level tertinggi secara historis, dan efek tertunda dari suku bunga tinggi mulai menggigit sektor perumahan dan manufaktur. Di H2 2026, kita memperkirakan pertumbuhan PDB AS akan melambat ke level tren jangka panjangnya, membuat pasar ekuitas AS sangat rentan terhadap kekecewaan laporan pendapatan (*earnings miss*).

2 Eropa: Terjebak dalam Stagnasi Struktural

Zona Euro masih berjuang melawan dilema struktural. Di satu sisi, inflasi telah menunjukkan tanda-tanda mereda, namun di sisi lain, motor pertumbuhan utama seperti Jerman masih terbebani oleh biaya energi yang secara historis lebih tinggi pasca-krisis Ukraina dan transisi hijau yang mahal. Birokrasi dan lambatannya adopsi teknologi membuat Eropa tertinggal dalam perlombaan produktivitas global. Bagi investor, Eropa di H2 2026 bukanlah tentang pertumbuhan agresif, melainkan tentang mencari *value stocks*—perusahaan multinasional berkualitas tinggi dengan valuasi yang terdiskon dan imbal hasil dividen yang menarik.

3 Tiongkok: Konsolidasi di Tengah Keraguan

Tiongkok, sang naga ekonomi, sedang melakukan transisi menyakitkan dari pertumbuhan berbasis real estat dan utang menuju pertumbuhan yang didorong oleh konsumsi domestik dan manufaktur teknologi tinggi (seperti kendaraan listrik dan energi terbarukan). Intervensi pemerintah (stimulus) yang diberikan di awal 2026 tampaknya lebih bersifat menambal kebocoran daripada menyalakan kembali api pertumbuhan dua digit. Ketidakpastian regulasi dan demografi yang menua membuat modal asing tetap berhati-hati. Namun, bagi investor yang berani mengambil pandangan kontrarian, valuasi saham-saham Tiongkok saat ini berada di level historis terendah, menawarkan potensi rebound teknikal jika sentimen berbalik.

4 Pasar Berkembang (*Emerging Markets*) dan Bintang ASEAN

Di tengah perlambatan negara maju, Pasar Berkembang, khususnya kawasan ASEAN, muncul sebagai titik terang yang tidak bisa diabaikan. Indonesia, misalnya, terus menikmati keuntungan dari dividen demografis dan kebijakan hilirisasi sumber daya alam. Stabilitas makroekonomi domestik, pertumbuhan kelas menengah, dan arus masuk investasi langsung asing (*Foreign Direct Investment*) yang kuat memposisikan Indonesia dan negara tetangga seperti Vietnam dan India sebagai blok pertumbuhan struktural untuk dekade mendatang.

"Kesalahan terbesar investor saat ini adalah memperlakukan ekonomi global sebagai satu kesatuan monolitik. Kita sedang memasuki era divergensi ekonomi, di mana selektivitas geografis akan menjadi penentu utama kinerja portofolio."

Teka-teki Suku Bunga - Era 'Higher for Longer'

Jika ada satu frasa yang mendefinisikan lanskap investasi paruh pertama dekade ini, itu adalah *"Higher for Longer"* (Suku bunga tinggi untuk waktu yang lebih lama). Memasuki paruh kedua 2026, dinamika ini sedang mengalami evolusi yang krusial.

Berakhimnya Siklus Pengetatan Ekstrem

Bank-bank sentral utama, yang dipimpin oleh Federal Reserve AS (The Fed), European Central Bank (ECB), dan Bank of England (BoE), tampaknya telah mencapai puncak siklus kenaikan suku bunga mereka. Inflasi inti secara bertahap telah turun dari puncaknya, meskipun belum sepenuhnya mencapai target magis 2%.

Masalahnya adalah, "kelengketan" (*stickiness*) inflasi di sektor jasa dan pasar tenaga kerja mencegah bank sentral untuk memangkas suku bunga secara agresif seperti yang diharapkan oleh pasar setahun yang lalu. Di H2 2026, narasi bergeser dari "Seberapa tinggi suku bunga akan naik?" menjadi "Berapa lama suku bunga akan bertahan di level restriktif ini sebelum dipangkas secara perlahan?"

Implikasi bagi Kelas Aset

1 Pendapatan Tetap (*Fixed Income*):

Ini adalah kabar baik bagi investor obligasi. Untuk pertama kalinya dalam lebih dari satu dekade, obligasi memberikan apa yang seharusnya mereka berikan: *yield* (imbal hasil) yang berarti dan perlindungan (*buffer*) terhadap volatilitas saham. Obligasi pemerintah tenor pendek hingga menengah saat ini menawarkan imbal hasil yang sangat menarik dengan risiko yang terukur.

2 Pasar Saham: Ekuitas harus bekerja lebih keras untuk membenarkan valuasinya. Ketika instrumen bebas risiko (seperti T-Bills AS) memberikan imbal hasil yang kompetitif, premi risiko saham (*equity risk premium*) menyempit. Perusahaan-perusahaan dengan neraca keuangan yang lemah, tingkat utang yang tinggi, dan arus kas negatif akan dihukum berat oleh pasar.

3 Bank Indonesia (BI): Di tingkat domestik, Bank Indonesia terus memainkan peran penyeimbang yang elegan. Dengan menjaga suku bunga acuan (BI Rate) di level yang cukup untuk menarik aliran modal asing (menjaga stabilitas Rupiah) tanpa mencekik pertumbuhan kredit domestik, BI memberikan kepastian yang dibutuhkan oleh investor pasar modal Indonesia.

Geopolitik sebagai Kelas Aset Tersendiri

Di masa lalu, peristiwa geopolitik seringkali dianggap sebagai *"noise"* (kebisingan) sementara yang bisa diabaikan oleh investor jangka panjang. Di 2026, asumsi itu tidak lagi berlaku. Geopolitik kini telah menjadi faktor struktural yang secara fundamental mengubah cara rantai pasok global beroperasi dan bagaimana modal dialokasikan.

Pemilu Paruh Waktu AS (*Midterms*) 2026

Sistem politik Amerika yang terpolarisasi menjelang pemilu paruh waktu akan menciptakan volatilitas jangka pendek. Pertarungan atas kebijakan fiskal, regulasi teknologi, dan tarif perdagangan akan membuat sektor-sektor tertentu (seperti kesehatan, pertahanan, dan energi) mengalami fluktuasi tajam. Investor harus bersiap menghadapi tajuk berita yang mengkhawatirkan pada kuartal ketiga.

Rekonfigurasi Rantai Pasok Global (*Friend-shoring*)

Ketegangan struktural antara AS dan Tiongkok tidak menunjukkan tanda-tanda mereda, mendorong tren *de-risking* dan *friend-shoring*. Perusahaan-perusahaan multinasional tidak lagi memprioritaskan efisiensi biaya maksimal, melainkan ketahanan (*resilience*) rantai pasok.

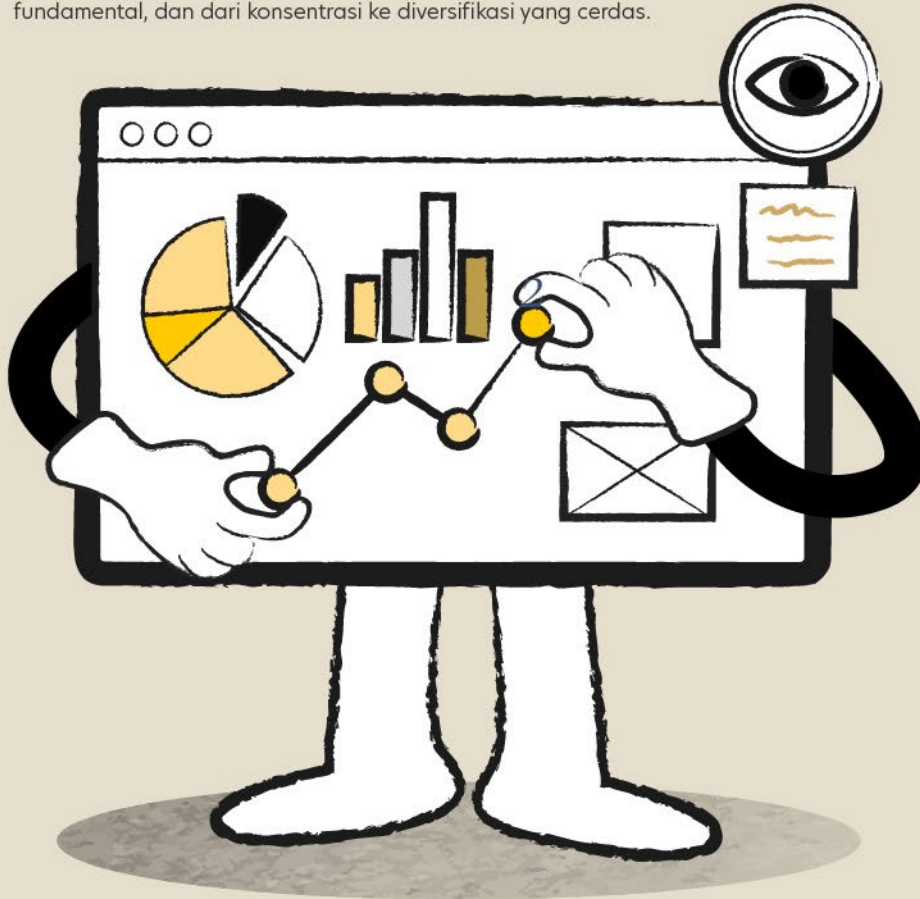
• **Pemenang:** Negara-negara seperti Meksiko, India, Vietnam, dan Indonesia menjadi penerima manfaat utama dari relokasi pabrik-pabrik global ini. Sektor kawasan industri dan infrastruktur logistik di negara-negara ini menawarkan peluang emas bagi investasi jangka menengah-panjang.

Keamanan Energi dan Sumber Daya

Konflik geopolitik yang masih mendidih di Eropa Timur dan Timur Tengah menjaga premi risiko geopolitik tetap tertanam dalam harga komoditas energi. Lebih dari itu, perlombaan senjata menuju supremasi AI dan transisi energi bersih menciptakan geopolitik baru atas mineral kritis. Negara-negara yang menguasai tembaga, nikel, litium, dan *rare earth elements* memegang kartu truf dalam diplomasi global saat ini.

Strategi Alokasi Aset dan Peluang Investasi H2 2026

Dengan lanskap makro, kebijakan moneter, dan geopolitik yang sedemikian kompleks, bagaimana kita harus mengorkestrasi portofolio investasi? Kunci untuk bertahan dan berkembang di paruh kedua 2026 adalah beralih dari spekulasi ke fundamental, dan dari konsentrasi ke diversifikasi yang cerdas.



Berikut adalah panduan alokasi aset taktis dan strategis yang patut Anda pertimbangkan:

1 Ekuitas (Saham): Kualitas di Atas Segalanya

Pasar saham di H2 2026 bukan tempat bagi saham-saham *meme* atau perusahaan spekulatif tanpa kejelasan profitabilitas. Tema utama saat ini adalah Faktor Kualitas (*Quality Factor*).

a. Pemilihan Sektor:

- o **Teknologi:** AI tidak lagi tentang pembuat chip saja, tetapi beralih pada penerapan. Fokus pada perangkat lunak (*software*) enterprise, komputasi awan, dan keamanan siber (*cybersecurity*) yang memiliki pendapatan berulang (*recurring revenue*).
- o **Kesehatan (Healthcare):** Sektor defensif dengan pertumbuhan struktural berkat populasi global yang menua dan inovasi bioteknologi (seperti obat-obatan generasi baru untuk obesitas dan penyakit kronis).
- o **Energi & Infrastruktur Tradisional:** Perusahaan energi yang disiplin dalam mengembalikan modal kepada pemegang saham (melalui dividen dan *buyback*), serta sektor utilitas yang mendukung kebutuhan listrik masif dari pusat data AI.

b. **Geografi:** Lakukan diversifikasi ke luar Amerika Serikat. Saham-saham Jepang masih menarik berkat reformasi tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Pasar saham Indonesia (IHSG) menawarkan daya tarik valuasi yang wajar dengan katalis pertumbuhan laba dari sektor perbankan *blue-chip* dan konsumsi domestik.

2 Renaisans Pendapatan Tetap (Fixed Income)

Obligasi telah kembali mengambil takhta sebagai pilar stabilitas portofolio.

- o **Kunci Taktis (Lock in the Yield):** Sebelum bank sentral benar-benar memulai siklus pemangkasan suku bunga yang dalam di akhir 2026 atau 2027, inilah saat yang tepat

untuk mengunci imbal hasil obligasi pemerintah bertenor menengah (5-7 tahun).

- o **Kredit Korporasi:** Pilih obligasi korporasi dengan peringkat investasi (*Investment Grade*) dan hindari *High-Yield Bonds* (*Junk Bonds*) berkualitas rendah, mengingat risiko gagal bayar yang dapat meningkat jika perlambatan ekonomi terjadi lebih tajam dari perkiraan.
- o **Surat Berharga Negara (SBN):** Bagi investor domestik Indonesia, SBN (baik Ritel maupun konvensional) menawarkan paduan sempurna antara keamanan, imbal hasil yang mampu mengalahkan inflasi secara riil, dan insentif pajak yang menguntungkan.

3 Aset Riil (Real Assets) dan Komoditas

Sebagai pelindung nilai (*hedge*) alami terhadap inflasi struktural dan kejutan geopolitik.

- o **Emas (Gold):** Bukan sekadar perhiasan, emas di 2026 berfungsi sebagai asuransi portofolio. Pembelian konsisten oleh bank-bank sentral negara berkembang (untuk diversifikasi dari cadangan Dolar AS) memberikan dukungan harga jangka panjang yang solid.
- o **Properti (Real Estate):** Hindari properti komersial (perkantoran) yang masih tertekan oleh tren kerja hibrida di negara maju. Alihkan fokus ke real estat logistik (gudang *e-commerce*) dan properti residensial di pasar berkembang yang mengalami urbanisasi pesat.

4 Alternatif: Private Equity & Private Credit

Bagi investor dengan profil risiko dan likuiditas yang memadai, pasar private menawarkan premium ilikuiditas yang sepadan. *Private Credit* (Kredit Privat) khususnya, sedang mengalami masa keemasan karena bank-bank tradisional memperketat standar pinjaman mereka, memberikan peluang bagi dana investasi swasta untuk menyalurkan kredit langsung ke perusahaan menengah dengan imbal hasil persentase dua digit.

Aturan Emas Baru - Re-Definisi Diversifikasi

Diversifikasi tradisional (portofolio 60% saham dan 40% obligasi) sempat dipertanyakan ketika saham dan obligasi anjlok bersamaan pada tahun 2022. Namun, di 2026, model 60/40 telah bangkit kembali dan relevan. Meski demikian, untuk menavigasi volatilitas saat ini, investor perlu menerapkan **Diversifikasi 2.0**.

Apa itu Diversifikasi 2.0?

- o **Bukan sekadar Kelas Aset:** Selain membagi uang antara saham dan obligasi, Anda harus mendiversifikasi



sumber risiko (faktor). Kombinasikan aset dengan volatilitas tinggi (seperti saham teknologi AI) dengan aset ber-volatilitas rendah (seperti utilitas dan obligasi pemerintah).

- o **Diversifikasi Mata Uang:** Terlalu terikat pada satu mata uang (baik USD maupun IDR) memaparkan Anda pada risiko devaluasi yang tidak disadari. Miliki eksposur ke aset dalam mata uang kuat lainnya.
- o **Diversifikasi Waktu (Dollar Cost Averaging - DCA):** Dalam pasar yang fluktuatif, mencoba menebak waktu yang tepat untuk masuk pasar (*market timing*) adalah strategi para pecundang. Terapkan DCA—berinvestasi dengan jumlah tetap secara berkala—untuk menghaluskan harga rata-rata pembelian Anda dari waktu ke waktu.

Mengendalikan Emosi: Musuh Terbesar Investor

Bagian tersulit dari berinvestasi bukanlah menganalisis laporan keuangan atau memprediksi arah kebijakan The Fed. Bagian tersulit adalah mengendalikan psikologi diri sendiri. Media finansial di H2 2026 akan terus menembakkan berita-berita yang memicu kepanikan, karena ketakutan (*fear*) selalu berhasil menarik klik dan perhatian.

Seorang investor jangka panjang yang sukses adalah mereka yang mampu mengisolasi diri dari kebisingan jangka pendek. Ingatlah bahwa koreksi pasar adalah fitur alami dari sistem kapitalis, bukan *bug* (kerusakan). Koreksi yang sehat membersihkan ekspekulatif dan memberikan titik masuk (*entry point*) bagi uang pintar (*smart money*).

Merangkul Ketidakpastian dengan Visi Jelas

Memposisikan kekayaan Anda untuk paruh kedua tahun 2026 bukanlah tentang memiliki bola kristal untuk memprediksi masa depan dengan sempurna. *Beyond uncertainty* berarti kita menerima bahwa ketidakpastian adalah satu-satunya hal yang pasti dalam investasi, dan oleh karena itu, kita membangun strategi yang kokoh (*robust*) dan tahan banting (*resilient*), bukan

portofolio yang sekadar dioptimalkan untuk satu skenario spesifik. Kunci navigasi H2 2026 dirangkum dalam empat pilar:

- 1 **Fokus pada Kualitas:** Prioritaskan perusahaan dengan arus kas kuat dan keunggulan kompetitif (*moat*).
- 2 **Kunci Imbal Hasil:** Manfaatkan era suku bunga yang masih relatif tinggi untuk mengamankan pendapatan tetap yang solid.
- 3 **Lindung Nilai (Hedge) secara Geopolitik:** Gunakan emas dan komoditas strategis sebagai penyeimbang.
- 4 **Disiplin Eksekusi:** Tetap berpegang pada rencana jangka panjang Anda, abaikan kebisingan (*noise*), dan harga kekuatan bunga majemuk (*compounding*).

Tahun 2026 mungkin akan tercatat dalam sejarah sebagai tahun transisi yang mendebarakan, tahun di mana fondasi kekayaan baru diletakkan oleh mereka yang mampu melihat menembus kabut kecemasan. Pastikan ketika sejarah finansial ini ditulis, portofolio Anda berada di sisi yang benar: terkalibrasi dengan baik, didiversifikasi dengan bijak, dan siap untuk tumbuh melintasi berbagai siklus ekonomi.



Selamat berinvestasi, dan jadikan volatilitas sebagai kawan strategis Anda.



Why Asean Continues to be a Wealth Creation Story

MENAKAR RESILIENSI, DINAMIKA LINTAS BATAS,
DAN EPISENTRUM BARU KEMAKMURAN ASIA

Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan meningkatnya tensi geopolitik, ASEAN terus menunjukkan ketangguhannya sebagai salah satu kawasan dengan prospek pertumbuhan paling menjanjikan di dunia. Dengan populasi lebih dari 680 juta jiwa, bonus demografi, serta integrasi ekonomi yang semakin kuat, kawasan ini telah berkembang menjadi pusat baru penciptaan kekayaan (*wealth creation*) di Asia.

Bagi investor dan nasabah *affluent*, ASEAN bukan lagi sekadar alternatif investasi, melainkan bagian penting dari strategi pengembangan kekayaan jangka panjang.

Fondasi Pertumbuhan yang Kuat

ASEAN berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil dibandingkan banyak negara maju. Didukung konsumsi domestik yang tinggi, kebijakan fiskal yang sehat, serta pemulihan sektor pariwisata dan perdagangan, kawasan ini diproyeksikan terus mencatat pertumbuhan sekitar 4,5-5% per tahun.

Di saat yang sama, strategi *China Plus One* mendorong banyak perusahaan global mendiversifikasi rantai pasok mereka ke Asia Tenggara. Vietnam berkembang sebagai pusat manufaktur elektronik, Malaysia memperkuat industri semikonduktor, Thailand memimpin transisi kendaraan listrik, sementara Indonesia menjadi pemain penting dalam rantai pasok nikel dan baterai. Arus investasi jangka panjang ini menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat pertumbuhan ekonomi regional.

Bonus Demografi dan Ekonomi Digital

Lebih dari 60% penduduk ASEAN berusia di bawah 35 tahun. Generasi muda yang produktif, melek digital, dan memiliki daya beli yang terus meningkat menjadi motor utama pertumbuhan konsumsi.

Perkembangan kelas menengah mendorong permintaan terhadap layanan pendidikan, kesehatan, properti, hingga gaya hidup premium. Di sisi lain, pertumbuhan kota-kota sekunder seperti Surabaya, Medan, Da Nang, dan Penang membuka pusat-pusat ekonomi baru di luar ibu kota.

Transformasi digital juga menjadi kekuatan utama ASEAN. Integrasi sistem pembayaran lintas negara melalui QR Code serta pesatnya perkembangan ekonomi digital menciptakan ekosistem bisnis yang semakin efisien dan memperluas akses bagi pelaku usaha di seluruh kawasan.

Peluang Investasi Lintas Negara

Keunggulan ASEAN terletak pada karakteristik setiap negara yang saling melengkapi.

Singapura

tetap menjadi pusat keuangan dan pengelolaan kekayaan regional dengan regulasi yang stabil serta akses terhadap berbagai instrumen investasi global.

Indonesia

menawarkan pasar domestik terbesar di ASEAN dengan peluang pada sektor infrastruktur, energi terbarukan, digitalisasi, dan hilirisasi industri.

Malaysia & Thailand

unggul pada manufaktur berteknologi tinggi, layanan kesehatan, serta industri otomotif.

Vietnam & Filipina

menjadi tujuan investasi berkat pertumbuhan ekonomi yang pesat, tenaga kerja kompetitif, dan konsumsi domestik yang terus meningkat.

Diversifikasi lintas negara memberikan peluang bagi investor untuk membangun portofolio yang lebih seimbang sekaligus memanfaatkan kekuatan unik masing-masing pasar.

Strategi Mengelola Kekayaan di ASEAN

Seiring berkembangnya aktivitas bisnis lintas negara, pengelolaan kekayaan juga memerlukan pendekatan yang lebih terintegrasi.

Optimalisasi struktur korporasi regional, pengelolaan risiko nilai tukar melalui strategi *hedging*, hingga perencanaan suksesi keluarga menjadi aspek penting dalam menjaga keberlanjutan aset. Banyak keluarga dengan kekayaan besar kini memanfaatkan struktur *Family Office* dan *trust* untuk memastikan pengelolaan kekayaan dapat berlangsung secara efektif lintas generasi.

Pendekatan ini memungkinkan aset keluarga tetap terlindungi sekaligus memberikan fleksibilitas dalam mengembangkan bisnis di berbagai negara ASEAN.

Arah Investasi Masa Depan

Beberapa sektor diperkirakan akan menjadi pendorong utama pertumbuhan kawasan dalam beberapa tahun ke depan.

Investasi berkelanjutan (ESG) dan transisi energi terus menarik perhatian, khususnya pada pengembangan energi terbarukan, ekosistem kendaraan listrik, serta pembiayaan hijau. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi digital meningkatkan kebutuhan terhadap pusat data, logistik modern, dan infrastruktur digital yang menjadi fondasi ekonomi masa depan.

Dengan kombinasi stabilitas makroekonomi, integrasi regional yang semakin erat, serta transformasi digital yang cepat, ASEAN berada pada posisi strategis untuk terus menjadi salah satu kawasan dengan potensi penciptaan kekayaan terbesar di dunia.

Bagi investor yang berpikir jangka panjang, ASEAN bukan hanya menawarkan peluang pertumbuhan, tetapi juga menjadi kawasan yang mampu menghadirkan diversifikasi, inovasi, dan keberlanjutan dalam membangun kekayaan lintas generasi.





The New Rules of Portfolio Diversification

STRATEGI INVESTASI MODERN DI TENGAH DINAMIKA PASAR GLOBAL

Lanskap investasi global telah berubah secara fundamental. Inflasi yang lebih tinggi, ketidakpastian geopolitik, serta percepatan inovasi teknologi membuat strategi investasi tradisional tidak lagi cukup. Diversifikasi kini bukan sekadar membagi dana antara saham dan obligasi, tetapi membangun portofolio yang adaptif, global, dan mampu menghadapi berbagai kondisi pasar.

Diversifikasi Tradisional Tidak Lagi Memadai

Selama puluhan tahun, strategi alokasi aset 60% saham dan 40% obligasi menjadi standar investasi. Namun, ketika inflasi tetap tinggi dan suku bunga bertahan di level tinggi, saham dan obligasi kini dapat mengalami penurunan secara bersamaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor membutuhkan pendekatan diversifikasi yang lebih luas, dengan menggabungkan berbagai kelas aset dan peluang investasi global.

Ekuitas Global: Menangkap Peluang Pertumbuhan

Saham tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan kekayaan jangka panjang. Namun, investor modern perlu mengurangi home bias — kecenderungan berinvestasi hanya di pasar domestik.

Beberapa tema investasi yang dinilai memiliki potensi jangka panjang antara lain:

- 1 Artificial Intelligence (AI) dan infrastruktur teknologi, termasuk semikonduktor, pusat data, serta perangkat lunak berbasis AI.
- 2 Sektor pertahanan, yang memperoleh dukungan dari meningkatnya belanja pemerintah di berbagai negara.
- 3 Konsumen di negara berkembang, khususnya Asia Tenggara dan India, yang didorong oleh pertumbuhan kelas menengah.

Fixed Income Kembali Menarik

Di era suku bunga tinggi, obligasi kembali menawarkan peluang pendapatan yang kompetitif. Strategi yang banyak digunakan adalah *barbell strategy*, yaitu mengombinasikan obligasi jangka pendek untuk menjaga likuiditas dengan obligasi jangka panjang berkualitas tinggi guna mengunci potensi imbal hasil.

Bagi investor dengan horizon investasi lebih panjang, *private credit* juga semakin diminati karena menawarkan potensi pendapatan lebih tinggi dibandingkan obligasi konvensional.

Peran Penting Investasi Alternatif

Investasi alternatif kini menjadi bagian penting dalam membangun portofolio yang lebih stabil. Instrumen seperti **private equity**, **hedge funds**, **real estate**, **infrastruktur**, dan **emas** memiliki karakteristik yang tidak selalu bergerak searah dengan pasar saham, sehingga membantu mengurangi volatilitas sekaligus menjaga nilai kekayaan dalam jangka panjang.

Diversifikasi Harus Bersifat Global

Diversifikasi modern juga mencakup penyebaran investasi lintas negara dan mata uang. Kepemilikan aset dalam USD, SGD, maupun mata uang kuat lainnya dapat membantu mengurangi risiko nilai tukar.

Dari sisi geografis, investor dapat mengombinasikan pasar maju seperti Amerika Serikat dan Eropa sebagai fondasi stabilitas, dengan kawasan ASEAN dan India yang menawarkan potensi pertumbuhan ekonomi lebih tinggi.

Sesuaikan dengan Profil Risiko

Tidak ada satu strategi yang cocok untuk semua investor. Portofolio ideal harus disesuaikan dengan tujuan keuangan dan toleransi risiko, mulai dari portofolio konservatif yang berfokus pada perlindungan aset, hingga portofolio agresif yang mengejar pertumbuhan melalui investasi global dan aset alternatif.

Saatnya Merelevansi Portofolio

Di tengah perubahan pasar yang semakin cepat, diversifikasi bukan lagi sekadar langkah defensif, tetapi strategi untuk menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui evaluasi portofolio secara berkala, optimalisasi alokasi aset, serta akses terhadap peluang investasi global, investor dapat membangun portofolio yang lebih tangguh menghadapi berbagai siklus ekonomi.

Bersama UOB Privilege Banking, investor memperoleh dukungan riset, akses ke berbagai instrumen investasi global, dan pendampingan profesional untuk membantu menyusun strategi investasi yang sesuai dengan kebutuhan serta tujuan finansial jangka panjang.

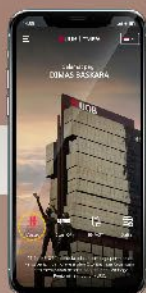
Update terkini kondisi pasar dalam satu genggaman

Dapatkan informasi terkini mengenai perkembangan pasar dalam negeri dan global yang membantu Anda dalam mengelola investasi Anda.



Scan QR Code untuk mengakses Privilege Macro QuickGuide

atau Anda dapat mengakses melalui aplikasi UOB TMRW dengan mengikuti cara sebagai berikut



Log-in ke aplikasi UOB TMRW



Pilih menu **Wealth** di bagian bawah feed



Tap pada bagian "Prospek Pasar" yang ada di bagian bawah menu **Wealth**



Pilih jangka waktu Perkembangan Pasar sesuai kebutuhan



Klik "View" untuk membuka file



Dapatkan informasi perkembangan pasar terkini kapanpun dan dimanapun!

Daftar UOB TMRW sekarang





CYBERSECURITY UNTUK KAUM AFFLUENT: Menjaga Kekayaan Digital di Era AI

Dulu, kekayaan identik dengan aset fisik seperti properti, kendaraan mewah, atau koleksi seni. Kini, sebagian besar kekayaan berpindah ke ruang digital—tersimpan dalam rekening perbankan, portofolio investasi, aset kripto, hingga dokumen penting di *cloud*. Perubahan ini membawa konsekuensi baru: semakin besar nilai aset digital seseorang, semakin tinggi pula risiko menjadi sasaran kejahatan siber.

Bagi kalangan **High-Net-Worth Individuals (HNWI)** atau masyarakat affluent, serangan siber tidak lagi sekadar persoalan pencurian data. Dampaknya dapat berupa hilangnya aset bernilai miliaran rupiah, kerusakan reputasi, hingga penyalahgunaan identitas pribadi. Kemajuan teknologi Artificial Intelligence (AI) bahkan membuat modus kejahatan menjadi jauh lebih sulit dikenali.

AI Mengubah Pola Serangan Siber

Pelaku kejahatan kini tidak lagi mengandalkan serangan acak. Mereka menggunakan pendekatan yang sangat personal melalui teknik *spear phishing* dan *whaling*, yaitu serangan yang secara khusus menyasar pemilik bisnis, eksekutif, maupun individu dengan aset besar.

Dengan bantuan AI, penjahat siber mampu:

- 1 Membuat *deepfake* suara dan video yang menyerupai pemilik rekening untuk mengelabui keluarga maupun Relationship Manager.
- 2 Menyusun email atau pesan yang sangat meyakinkan berdasarkan aktivitas media sosial, perjalanan, hingga relasi bisnis korban.
- 3 Mengembangkan *malware* adaptif yang mampu menghindari deteksi antivirus dan mengintai aktivitas pengguna dalam waktu lama.

Akibatnya, ancaman tidak lagi hanya berasal dari teknologi, tetapi juga dari manipulasi psikologis yang memanfaatkan kepercayaan korban.



Aset Digital yang Harus Menjadi Prioritas

Melindungi kekayaan digital berarti menjaga seluruh ekosistem yang saling terhubung, bukan hanya rekening bank.

1 Aset Finansial

Meliputi rekening perbankan, investasi digital, obligasi, reksa dana, hingga aset kripto. Risiko terbesar adalah pembajakan akun dan manipulasi transaksi.

2 Identitas Digital

Email utama, nomor telepon, paspor, NPWP, serta data pribadi menjadi pintu masuk berbagai bentuk pencurian identitas dan penipuan.

3 Data Bisnis

Bagi pemilik perusahaan, strategi bisnis, dokumen keuangan, hingga rencana akuisisi memiliki nilai yang sangat tinggi. Kebocoran informasi ini dapat memicu kerugian finansial maupun reputasi.

Strategi Perlindungan yang Efektif

Keamanan digital saat ini tidak cukup hanya mengandalkan sistem keamanan bank. Perlindungan harus dimulai dari pengguna.

Beberapa langkah yang direkomendasikan antara lain:

- 1 Gunakan perangkat khusus untuk aktivitas perbankan dan investasi agar terpisah dari penggunaan sehari-hari.
- 2 Aktifkan autentikasi berbasis aplikasi atau *hardware security key*, menggantikan OTP melalui SMS yang rentan terhadap praktik SIM swapping.
- 3 Terapkan verifikasi melalui kanal kedua untuk transaksi bernilai besar, misalnya melalui video call dengan kata sandi rahasia yang telah disepakati bersama pihak bank.
- 4 Simpan aset kripto menggunakan *hardware wallet (cold storage)* dan jangan menyimpan *seed phrase* di cloud, email, atau ponsel.

Selain aspek finansial, perlindungan privasi keluarga juga menjadi bagian penting dari keamanan siber. Hindari membagikan lokasi secara *real-time* di media sosial, batasi informasi pribadi yang dipublikasikan, serta edukasi seluruh anggota keluarga mengenai risiko penipuan digital.

Rumah Pintar Juga Perlu Diamankan

Semakin banyak rumah mewah menggunakan perangkat **Internet of Things (IoT)** seperti CCTV, smart lock, hingga asisten virtual. Jika tidak dikonfigurasi dengan baik, perangkat tersebut dapat menjadi titik masuk bagi peretas.

Beberapa praktik terbaik meliputi:

- 1 Memisahkan jaringan Wi-Fi untuk perangkat utama, perangkat IoT, dan tamu.
- 2 Mengganti username serta password bawaan perangkat.
- 3 Melakukan pembaruan sistem secara rutin.
- 4 Menggunakan sistem penyimpanan CCTV lokal yang terenkripsi.

Budaya Keamanan Siber Dimulai dari Keluarga

Teknologi terbaik sekalipun tidak akan efektif tanpa kesadaran manusia. Oleh karena itu, seluruh anggota keluarga dan staf pendukung perlu memahami prinsip dasar keamanan digital.

Beberapa kebiasaan sederhana yang dapat diterapkan antara lain:

- 1 Menggunakan password unik dengan panjang minimal **16 karakter**.
- 2 Mengaktifkan autentikasi dua faktor pada seluruh akun penting.
- 3 Memastikan sistem operasi dan aplikasi selalu diperbarui. Mengaktifkan notifikasi transaksi secara *real-time*.
- 4 Melakukan pemeriksaan berkala terhadap kemungkinan kebocoran data pribadi.

Di era AI, keamanan siber telah menjadi bagian dari strategi pengelolaan kekayaan. Investasi tidak lagi hanya tentang memperoleh imbal hasil terbaik, tetapi juga memastikan seluruh aset digital terlindungi dari ancaman yang semakin kompleks.

Bagi masyarakat *affluent*, membangun perlindungan digital yang berlapis—mulai dari perangkat, identitas, jaringan rumah, hingga edukasi keluarga—merupakan investasi jangka panjang untuk menjaga aset, reputasi, dan warisan keluarga tetap aman di masa depan.



THE RISE OF SMART LIVING

TEKNOLOGI YANG MENDEFINISIKAN ULANG KEMEWAHAN MODERN



Kemewahan kini tidak lagi hanya diukur dari material premium atau desain yang megah. Di era digital, kemewahan sejati hadir dalam bentuk waktu, kenyamanan, keamanan, dan pengalaman yang dipersonalisasi. Inilah konsep **Smart Living**—sebuah ekosistem teknologi yang bekerja secara intuitif untuk memahami kebutuhan penggunanya, sehingga kehidupan menjadi lebih praktis, efisien, sekaligus elegan.

Bagi Anda, *Smart Living* mungkin bukan sekadar tren teknologi, melainkan sebuah gaya hidup yang menghadirkan kualitas hidup lebih tinggi melalui integrasi *Artificial Intelligence* (AI), konektivitas tanpa batas, dan otomatisasi yang cerdas.

Smart Living dalam Kehidupan Modern

- 1 **Smart Home**
Rumah pintar yang mempelajari kebiasaan penghuni, mengatur pencahayaan, suhu ruangan, kualitas udara, hingga sistem keamanan secara otomatis untuk menghadirkan kenyamanan maksimal.
- 2 **Wearable AI**
Perangkat pintar seperti *smart ring* dan *smartwatch* yang memantau kesehatan, kualitas tidur, hingga tingkat kesiapan tubuh, sekaligus menjaga privasi melalui sistem keamanan data berstandar tinggi.
- 3 **Connected Lifestyle**
Seluruh perangkat, layanan digital, kesehatan, hiburan, hingga pengelolaan keuangan saling terhubung dalam satu ekosistem yang mulus, memungkinkan aktivitas berlangsung tanpa hambatan.
- 4 **Digital Mobility**
Kendaraan listrik dan mobil pintar menawarkan perjalanan yang lebih tenang, nyaman, dengan navigasi berbasis AI yang mampu mengoptimalkan rute, waktu tempuh, hingga kebutuhan pengemudi secara real-time.
- 5 **AI Concierge**
Asisten digital yang memberikan rekomendasi personal, mulai dari perjalanan, restoran, hingga investasi dan gaya hidup, berdasarkan preferensi masing-masing pengguna.

Teknologi yang Bekerja Tanpa Terlihat

Salah satu ciri utama *smart living* adalah teknologi yang bekerja di balik layar. Rumah secara otomatis menyesuaikan pencahayaan mengikuti ritme biologis tubuh, mengatur suhu ideal, menjaga kualitas udara, hingga memutar musik favorit saat Anda tiba di rumah. Semua berlangsung tanpa perlu instruksi, menciptakan pengalaman yang terasa alami.

Di sisi lain, *wearable AI* membantu menjaga performa tubuh dengan memantau berbagai indikator kesehatan secara real-time. Informasi tersebut memungkinkan pengguna mengambil keputusan yang lebih baik, baik dalam aktivitas sehari-hari maupun pekerjaan.

Konektivitas yang Menyatukan Gaya Hidup

Smart Living juga menghadirkan konektivitas yang menyatukan berbagai aspek kehidupan. Perangkat digital, kendaraan, hotel, hingga layanan keuangan dapat saling terhubung sehingga pengalaman pengguna menjadi lebih personal dan efisien.



Dalam mobilitas modern, kendaraan pintar bahkan mampu menganalisis kondisi lalu lintas, cuaca, jadwal perjalanan, hingga memesan tempat parkir atau pengisian daya secara otomatis. Hasilnya adalah perjalanan yang lebih nyaman, tenang, dan bebas dari hambatan.

Masa Depan Kemewahan

Di masa depan, kemewahan bukan lagi tentang memiliki lebih banyak, tetapi tentang menjalani hidup dengan lebih cerdas. Teknologi tidak menggantikan sentuhan manusia, melainkan memperkuatnya dengan menghadirkan layanan yang lebih personal, efisien, dan relevan.

Smart Living menjadi simbol baru gaya hidup premium—di mana inovasi bekerja secara intuitif untuk memberikan kenyamanan, ketenangan pikiran, dan kebebasan menikmati hal-hal yang benar-benar bernilai dalam kehidupan.



Weekend Escapes Across ASEAN: Luxury Within Reach

MENEMUKAN KEMEWAHAN BARU DALAM
LIBURAN SINGKAT DI JANTUNG ASIA TENGGARA

Di tengah ritme hidup yang semakin cepat, kemewahan kini tidak lagi diukur dari jauhnya destinasi atau lamanya waktu liburan. Bagi banyak profesional modern, memiliki kesempatan untuk berhenti sejenak selama akhir pekan justru menjadi bentuk *luxury* yang sesungguhnya.

Kawasan ASEAN menawarkan semua yang dibutuhkan untuk mewujudkan pengalaman tersebut. Dengan waktu tempuh yang relatif singkat dari Indonesia, beragam destinasi menghadirkan pengalaman berbeda—mulai dari gaya hidup urban, wisata kuliner, hingga relaksasi di alam tropis.

Singapura menawarkan kota modern yang terus berkembang. Bangkok menghadirkan perpaduan budaya, kuliner, dan *wellness*. Bali menjadi tempat terbaik untuk memperlambat ritme kehidupan, sementara Ho Chi Minh City dan Kuala Lumpur memperlihatkan wajah baru Asia Tenggara yang dinamis sekaligus penuh karakter.

Yang membuat perjalanan semakin nyaman bukan hanya kemudahan akses, tetapi juga berbagai penawaran eksklusif yang mendukung setiap perjalanan. Melalui jaringan regionalnya di ASEAN, UOB menghadirkan berbagai keistimewaan yang dapat Anda nikmati di hotel, restoran, pusat perbelanjaan, dan *merchant* pilihan sehingga setiap perjalanan menjadi lebih praktis dan bernilai.

“

Luxury today is not about travelling farther, but enjoying every moment more meaningfully.

Singapura

Masa Depan Kemewahan

Singapura merupakan salah satu destinasi yang selalu menawarkan pengalaman baru bagi setiap pengunjung. Di balik luas wilayahnya yang relatif kecil, kota ini terus berevolusi melalui restoran, hotel, pameran seni, dan kawasan kreatif yang menjadikannya tetap relevan sebagai pusat gaya hidup di Asia. Lebih dari sekadar kota modern dengan gedung pencakar langit, Singapura menghadirkan ruang publik yang nyaman, sehingga berjalan kaki menyusuri setiap sudutnya menjadi bagian dari pengalaman yang tak kalah menarik dibandingkan destinasi utamanya.



Setiap kawasan memiliki karakter yang berbeda. Tiong Bahru menghadirkan perpaduan arsitektur warisan dengan kafe independen, galeri seni, dan butik lokal yang berkarakter, sementara Orchard Road tetap menjadi destinasi belanja premium dan Marina Bay menawarkan lanskap futuristik, kuliner kelas dunia, serta ruang publik yang ikonik. Dalam satu hari, pengunjung dapat menikmati beragam pengalaman, mulai dari bersantap di restoran berbintang Michelin hingga menikmati panorama kota yang memantul di perairan Marina Bay.

Pengalaman tersebut semakin nyaman berkat transportasi publik yang efisien, tata kota yang tertata, serta kualitas layanan yang konsisten. Bagi Anda, perjalanan ke Singapura juga menjadi lebih bernilai melalui berbagai penawaran regional di hotel, restoran, pusat perbelanjaan, dan merchant gaya hidup pilihan. Perpaduan antara kenyamanan, inovasi, dan privilege inilah yang membuat Singapura selalu menjadi destinasi yang layak untuk dikunjungi kembali.

Bangkok

Di Mana Energi Kota Bertemu Seni Menikmati Hidup

Bangkok selalu memiliki cara untuk memikat setiap pengunjung melalui perpaduan energi metropolitan dan kekayaan budaya yang tetap terjaga. Di balik ritme kotanya yang dinamis, Bangkok menghadirkan kemewahan yang terasa dekat dan autentik—mulai dari hidangan tradisional yang telah diwariskan lintas generasi, keramahan masyarakatnya, hingga

pengalaman *wellness* yang menjadi bagian dari gaya hidup kota. Inilah yang membuat Bangkok terus menjadi salah satu destinasi favorit di Asia.

Setiap kawasan menawarkan pengalaman yang berbeda. Siam menjadi pusat belanja dan gaya hidup modern dengan berbagai merek internasional, sementara Charoenkrung berkembang sebagai distrik kreatif yang dipenuhi galeri seni, butik independen, dan kafe berdesain unik. Di sepanjang Sungai Chao Phraya, panorama kuil bersejarah, hotel mewah, dan gedung modern berpadu menciptakan lanskap kota yang ikonik. Sementara itu, dunia kuliner Bangkok menghadirkan pengalaman yang tak kalah menarik, dari restoran berbintang Michelin hingga warung kaki lima legendaris yang sama-sama menjadi destinasi para pecinta makanan.



Melengkapi pengalaman tersebut, budaya *wellness* dan berbagai penawaran regional di hotel, restoran, pusat perbelanjaan, serta merchant pilihan memberikan nilai tambah bagi setiap perjalanan. Dengan keseimbangan antara eksplorasi, relaksasi, dan pengalaman kuliner kelas dunia, Bangkok membuktikan bahwa daya tarik sebuah kota tidak hanya terletak pada apa yang dapat dilihat, tetapi juga pada bagaimana kota tersebut membuat setiap momen perjalanan terasa begitu berkesan.

Bali

Tempat Terbaik untuk Melambat

Bali membuktikan bahwa destinasi terbaik tidak selalu harus membawa kita jauh melintasi batas negara. Meski telah berkali-kali dikunjungi, Pulau Dewata selalu menawarkan pengalaman yang terasa baru. Di sini, ritme kehidupan melambat, memberi ruang untuk menikmati hal-hal sederhana—dari suara ombak, udara segar, hingga matahari terbenam yang menjadi bagian dari pesona sehari-hari.

Kemewahan Bali hadir melalui pengalaman yang personal dan autentik. Ubud menawarkan ketenangan lewat seni, budaya, dan alam, sementara Seminyak dan Canggu menghadirkan perpaduan gaya

hidup modern dengan kreativitas lokal. Di sisi lain, Nusa Dua menjadi pilihan bagi pencari resor kelas dunia dengan layanan premium, lengkap dengan pengalaman kuliner, spa, dan *wellness* yang telah menjadikan Bali sebagai salah satu destinasi *lifestyle* terkemuka di Asia.



Pengalaman tersebut semakin istimewa melalui berbagai penawaran regional UOB di hotel, restoran, spa, dan merchant gaya hidup pilihan selama berada di Bali. Perpaduan antara kenyamanan, relaksasi, dan privilege eksklusif menjadikan setiap perjalanan terasa lebih bernilai, sekaligus mengingatkan bahwa liburan terbaik adalah tentang menikmati setiap momen dengan sepenuh hati.

Ho Chi Minh City

Wajah Baru Asia Tenggara yang Penuh Inspirasi

Ho Chi Minh City berkembang menjadi salah satu kota paling dinamis di Asia Tenggara. Pertumbuhan pesat di bidang kuliner, seni, teknologi, dan desain menjadikannya destinasi yang menarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman urban dengan karakter yang kuat. Di tengah modernitasnya, kota ini tetap mempertahankan identitas sejarah yang menjadi bagian dari pesonanya.

Kontras menjadi ciri khas Ho Chi Minh City. Bangunan kolonial Prancis berdiri berdampingan dengan gedung pencakar langit, sementara pasar tradisional hidup selaras dengan butik, galeri, dan ruang kreatif modern. Perpaduan inilah yang menciptakan suasana kota yang autentik sekaligus progresif.

Budaya minum kopi dan kuliner menjadi bagian tak terpisahkan dari gaya hidup masyarakat setempat. Kafe-kafe berdesain

minimalis menjadi tempat berkumpul komunitas kreatif, sedangkan hidangan khas seperti pho dan banh mi terus berevolusi melalui sentuhan restoran kontemporer yang semakin mendapat pengakuan internasional.



Saat malam tiba, panorama lampu kota dari berbagai rooftop bar menghadirkan suasana yang memikat. Dengan keseimbangan antara warisan budaya, inovasi, dan gaya hidup modern, Ho Chi Minh City membuktikan bahwa sebuah kota dapat terus berkembang tanpa kehilangan jati dirinya.

Kuala Lumpur Harmoni dalam Keberagaman



Kuala Lumpur merupakan salah satu metropolitan paling dinamis di Asia Tenggara yang memadukan modernitas dengan warisan budaya yang kaya. Sebagai pusat bisnis regional, kota ini tetap mempertahankan identitas multikultural yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari kuliner hingga arsitektur.

Keberagaman menjadi daya tarik utama Kuala Lumpur. Dalam satu hari, pengunjung dapat menikmati cita rasa Melayu, Tiongkok, dan India yang hidup berdampingan. Perpaduan budaya tersebut menciptakan pengalaman yang autentik dan menjadikan kota ini sebagai destinasi yang kaya akan karakter.

Di sisi gaya hidup, Bukit Bintang menawarkan pusat perbelanjaan premium, butik internasional, hotel mewah, dan restoran kontemporer, sementara kawasan KLCC menghadirkan ruang hijau dengan latar ikonik Menara Kembar Petronas. Di balik kemegahan itu, kafe independen, galeri seni, pasar lokal, dan kawasan heritage menghadirkan sisi Kuala Lumpur yang lebih hangat dan personal.

Melengkapi pengalaman tersebut, berbagai penawaran regional UOB di hotel, restoran, pusat perbelanjaan, dan merchant pilihan memberikan nilai tambah bagi setiap perjalanan. Dengan perpaduan antara gaya hidup modern, keberagaman budaya, dan keramahan khas Asia Tenggara, Kuala Lumpur menjadi destinasi yang selalu menarik untuk dijelajahi.



Dahulu, kemewahan sering diidentikkan dengan destinasi yang jauh, durasi perjalanan yang panjang, atau daftar tempat yang harus dikunjungi sebanyak mungkin. Kini, paradigma tersebut telah bergeser. Kemewahan justru hadir ketika perjalanan mampu memberikan ruang untuk menikmati setiap momen tanpa tergesa-gesa.

Liburan singkat mengajarkan bahwa pengalaman tidak harus diukur dari jumlah destinasi yang dikunjungi, melainkan dari kualitas waktu yang kita miliki. Duduk lebih lama di sebuah kafe yang nyaman, menikmati percakapan tanpa gangguan, berjalan santai menyusuri kota, atau sekadar menyaksikan matahari tenggelam dari balkon hotel dapat menjadi pengalaman yang jauh lebih berharga daripada jadwal perjalanan yang padat.

Perubahan cara pandang inilah yang membuat kawasan ASEAN semakin relevan sebagai destinasi pilihan. Kedekatan geografis, konektivitas yang baik, keberagaman budaya, serta kualitas pengalaman yang ditawarkan menjadikan setiap kota memiliki karakter yang unik sekaligus mudah dijangkau.

Melengkapi pengalaman tersebut, UOB menghadirkan berbagai *privilege* regional melalui jaringan *merchant* dan *partner* di berbagai negara ASEAN. Beragam penawaran eksklusif di hotel, restoran, pusat perbelanjaan, hingga berbagai pengalaman gaya hidup memberikan keleluasaan bagi nasabah untuk menikmati setiap perjalanan dengan lebih nyaman dan bernilai.

Karena pada akhirnya, perjalanan bukan sekadar berpindah dari satu kota ke kota lainnya. Perjalanan adalah tentang bagaimana kita memberi ruang bagi diri sendiri untuk beristirahat, menemukan inspirasi baru, membangun kembali koneksi dengan orang-orang terdekat, dan kembali pulang dengan perspektif yang lebih segar.

Mungkin itulah definisi kemewahan yang sesungguhnya hari ini—bukan memiliki lebih banyak waktu luang, tetapi mampu memanfaatkan waktu yang kita miliki untuk menciptakan pengalaman yang benar-benar berarti. Dan di tengah keberagaman budaya, keramahan, serta kemudahan konektivitas yang dimiliki Asia Tenggara, setiap akhir pekan selalu menyimpan kemungkinan untuk memulai cerita baru.



Seni Menenun Warisan: Mengapa Asuransi adalah Mahakarya Tertinggi dalam Manajemen Kekayaan Premium

Bagi sebagian besar individu dengan kekayaan bersih tinggi (*High-Net-Worth Individuals*), uang bukan lagi sekadar alat untuk bertransaksi. Ia telah bertransformasi menjadi sebuah entitas hidup—sebuah akumulasi dari kerja keras dekade demi dekade, perwujudan dari visi yang melampaui zaman, dan fondasi tempat generasi masa depan akan berdiri. Namun, di puncak pencapaian finansial, sebuah pertanyaan elegan namun mendesak sering kali muncul di ruang-ruang keluarga yang tenang: *Bagaimana kita memastikan bahwa mahakarya yang telah kita bangun ini tidak hanya bertahan, tetapi juga terus berkembang dan mendarat dengan anggun di tangan yang tepat?*

Selamat datang di lanskap baru manajemen kekayaan modern, di mana proteksi bukan lagi sekadar jaring pengaman, melainkan instrumen arsitektur finansial yang paling canggih. Dalam dunia *Privilege*, kita memahami bahwa membangun kekayaan membutuhkan keberanian, namun menjaga dan mewariskannya membutuhkan kecerdasan yang jauh lebih subtil. Di sinilah asuransi jiwa premium hadir—bukan sebagai produk komoditas, melainkan sebagai sebuah karya seni finansial (*financial masterpiece*) yang menjembatani masa kini dengan masa depan yang abadi.

Paradoks Kekayaan: Mengapa Likuiditas adalah Kemewahan Sejati

Ada sebuah kesalahpahaman klasik di kalangan awam bahwa mereka yang memiliki aset melimpah tidak lagi membutuhkan asuransi. *"Untuk apa membeli proteksi jika aset properti, saham, dan bisnis kita sudah menggurita?"* Begitu argumen yang sering terdengar. Namun, para kurator kekayaan sejati memahami adanya sebuah risiko tersembunyi yang disebut sebagai **Paradoks Kekayaan**.

Aset yang besar sering kali datang dengan satu kelemahan utama: **Likuiditas**

Bayangkan sebuah skenario di mana sebuah keluarga memiliki portofolio properti bernilai ratusan miliar rupiah di kawasan premium Jakarta, ditambah kepemilikan saham mayoritas pada sebuah perusahaan manufaktur yang sukses. Ketika sang kepala keluarga berpulang, aset-aset megah ini tidak bisa langsung terbagi atau digunakan. Ada pajak waris (di beberapa yurisdiksi internasional), biaya legal, biaya balik nama, hingga utang-utang usaha yang harus segera diselesaikan.

Tanpa adanya dana tunai yang siap pakai, ahli waris sering kali dihadapkan pada pilihan yang menyakitkan: menjual aset-aset

premium tersebut dengan harga diskon (*fire sale*) demi mendapatkan likuiditas cepat. Properti yang dibeli dengan analisis mendalam selama bertahun-tahun terpaksa dilepas di bawah harga pasar hanya dalam hitungan bulan. Di sinilah asuransi jiwa premium masuk sebagai penyedia likuiditas instan.

"Asuransi adalah satu-satunya instrumen keuangan yang menjamin ketersediaan uang tunai dalam jumlah besar, tepat pada hari di mana ia paling dibutuhkan, dengan biaya yang hanya sebagian kecil dari nilai nominalnya." Dengan memiliki polis asuransi bernilai tinggi (*Universal Life* atau *Whole Life* premium), keluarga tidak perlu menyentuh aset produktif mereka. Dana segar dari klaim asuransi akan cair untuk menyelesaikan seluruh kewajiban finansial, memastikan bahwa warisan utama tetap utuh, tak tersentuh, dan terus menghasilkan nilai bagi generasi berikutnya.

Menghitung Nilai Sebuah Warisan: Lebih dari Sekadar Angka

Dalam perspektif *wealth management* kelas atas, asuransi dipandang melalui lensa yang sangat berbeda. Kita tidak lagi berbicara tentang premi bulanan berskala kecil, melainkan tentang **efisiensi modal** dan **leverage finansial**.

Mari kita visualisasikan konsep ini dengan sebuah ilustrasi matematis yang elegan:

Jika Anda ingin meninggalkan warisan senilai Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) untuk anak-cucu Anda, ada dua cara menghadirkannya:

- 1 **Cara Konvensional:** Anda menyisihkan Rp100.000.000.000 dari modal aktif Anda hari ini, memasukkannya ke dalam instrumen berisiko rendah, dan membiarkannya tidak tersentuh. Kerugiannya? Modal besar tersebut terkunci dan tidak bisa digunakan untuk ekspansi bisnis atau investasi agresif yang menghasilkan imbal hasil tinggi.
- 2 **Cara Menghadirkan Leverage (Asuransi Premium):** Anda memanfaatkan produk asuransi jiwa beraset besar. Anda mungkin hanya perlu membayar premi total sekitar Rp20.000.000.000 hingga Rp30.000.000.000 yang dicicil selama beberapa tahun, untuk menciptakan kontrak legal yang menjamin pembayaran tunai sebesar Rp100.000.000.000 kelak.

Strategi Penyiapan Warisan	Modal yang Terkunci	Nilai Warisan yang Dijamin	Efisiensi Modal
Menabung Mandiri/ Aset Fisik	Rp100Miliar	Rp100Miliar (Tergantung Pasar)	Rendah (1:1)
Asuransi Premium (Leverage)	Rp 25 Miliar (Estimasi Premi)	Rp100Miliar (Pasti)	Tinggi (1:4)

Dengan strategi kedua, Anda baru saja membebaskan Rp75 miliar dari modal Anda untuk tetap bekerja di dunia bisnis atau instrumen investasi lainnya. Asuransi, dalam konteks ini, bukanlah biaya (*expense*). Ia adalah alokasi aset strategis yang membeli ketenangan pikiran sekaligus mengoptimalkan efisiensi modal Anda.

Ketenangan yang Dikurangi: Menghindari Konflik Keluarga dengan Distribusi yang Adil

Salah satu tantangan terbesar dari keluarga dengan kekayaan melimpah adalah aspek emosional dari suksesi. Tidak semua anak memiliki minat, bakat, atau gairah yang sama untuk melanjutkan bisnis keluarga.

Misalkan Anda memiliki dua anak: si Sulung telah mendampingi Anda membesarkan perusahaan selama sepuluh tahun terakhir dan memiliki visi yang selaras dengan Anda. Sementara si Bungsu memilih jalur hidup sebagai seorang kurator seni di Paris, sama sekali tidak tertarik pada dunia korporasi.

Jika Anda membagi saham perusahaan secara rata (50:50) demi rasa adil, Anda berisiko menciptakan konflik manajemen di masa depan. Si Sulung akan merasa terbebani karena bekerja keras mengelola perusahaan sementara adiknya mendapatkan keuntungan yang sama tanpa kontribusi operasional. Sebaliknya, jika Anda memberikan seluruh saham perusahaan kepada si Sulung, bagaimana Anda bisa berlaku adil kepada si Bungsu?

Asuransi premium memberikan solusi yang sangat elegan untuk dilema ini, sebuah konsep yang dikenal sebagai *Equalization Asset* (Penyetaraan Aset).

- 1 Untuk si Sulung:** Anda wariskan 100% kepemilikan dan kendali atas perusahaan keluarga, memastikan keberlangsungan bisnis tetap berada di tangan yang kompeten tanpa intervensi.
- 2 Untuk si Bungsu:** Anda siapkan polis asuransi jiwa dengan uang pertanggungan yang nilainya setara dengan valuasi saham perusahaan yang diterima kakaknya.



Hasilnya? Kedua anak Anda menerima warisan dengan nilai yang adil, hubungan persaudaraan mereka tetap harmonis, dan kelangsungan bisnis yang Anda bangun dengan darah dan air mata tetap terjaga secara profesional. Ini adalah bentuk tertinggi dari kasih sayang yang direncanakan dengan matang.

Menembus Batas Negara: Solusi untuk Keluarga Global

Di era modern, portofolio kehidupan keluarga *affluent* sering kali bersifat lintas negara. Anda mungkin tinggal di Jakarta, namun anak-anak Anda menempuh pendidikan dan menetap di Singapura atau Amerika Serikat. Aset Anda mungkin tersebar dalam bentuk properti di Australia, akun investasi di London, dan struktur bisnis di berbagai belahan dunia.

Kondisi global ini membawa kompleksitas hukum dan pajak yang sangat tinggi. Beberapa negara menerapkan pajak waris (*inheritance tax*) yang sangat agresif—bahkan bisa mencapai 40% hingga 50% dari total nilai aset yang ditinggalkan. Tanpa perencanaan yang matang, negara bisa menjadi "ahli waris terbesar" dari kekayaan Anda.

Di sinilah asuransi jiwa internasional atau struktur yang memadukan **Asuransi dengan Trust (Wall Amanat)** memegang peranan krusial.

Kombinasi antara asuransi dan trust memungkinkan Anda untuk mendikte secara spesifik bagaimana kekayaan Anda didistribusikan, kapan dana tersebut bisa dicairkan, dan untuk tujuan apa saja. Misalnya, Anda dapat mengatur agar dana asuransi hanya cair secara bertahap ketika cucu Anda memasuki universitas berperingkat *Ivy League*, atau ketika anak Anda memulai bisnis pertamanya. Lebih dari itu, pada banyak yurisdiksi, manfaat asuransi jiwa bersifat bebas pajak, menjadikannya jalur paling efisien untuk mentransfer kemakmuran lintas generasi tanpa tergerus oleh birokrasi global.

Memilih yang Terbaik: Ciri Khas Asuransi kelas Affluent

Sama halnya seperti memilih jam tangan haute horlogerie atau kendaraan *custom-built*, memilih mitra asuransi untuk kekayaan Anda memerlukan ketelitian tingkat tinggi. Produk asuransi yang dirancang untuk segmen premium memiliki karakteristik unik yang tidak ditemukan pada produk retail biasa:

- 1 Fleksibilitas Struktur Premium:** Memungkinkan penyesuaian penempatan dana, baik melalui premi tunggal (*single premium*) berskala besar yang langsung aktif, maupun jadwal pembayaran yang diselaraskan dengan siklus likuiditas bisnis Anda.
- 2 Akses ke Manajer Investasi Kelas Dunia:** Dana yang dialokasikan dalam polis Anda dikelola oleh institusi finansial global dengan rekam jejak yang solid, memastikan pertumbuhan yang stabil di tengah volatilitas pasar.
- 3 Layanan Underwriting Medis yang Eksklusif dan Privat:** Proses penilaian risiko dilakukan dengan standar kerahasiaan tertinggi, sering kali melibatkan layanan concierge medis privat yang mendatangi Anda di waktu dan tempat yang paling nyaman.

Sebagai pribadi yang menghargai waktu dan ketepatan, bermitra dengan penasihat keuangan yang memahami lanskap makroekonomi serta dinamika keluarga Anda adalah kunci utama. Ini bukan tentang membeli polis dari rak yang tersedia; ini adalah tentang merancang gaun pesanan khusus (*haute couture*) yang pas dengan lekuk finansial Anda.

Menulis Bab Terindah dalam Buku Kehidupan Anda

Kekayaan sejati tidak diukur dari seberapa banyak yang berhasil kita kumpulkan, melainkan dari seberapa banyak kebaikan, stabilitas, dan peluang yang mampu kita teruskan kepada mereka yang kita cintai. Asuransi, dalam bentuknya yang paling murni dan premium, adalah janji tertulis yang melampaui waktu. Ia adalah jaminan bahwa standar hidup yang nyaman, pendidikan terbaik, dan nama baik keluarga akan terus terjaga, bahkan ketika badai ekonomi terdahsyat sekalipun melanda dunia.

Saat Anda bersandar di kursi kerja Anda malam ini, memandang kerlip lampu kota yang dinamis, ingatlah bahwa mahakarya finansial yang Anda bangun setiap hari layak mendapatkan perlindungan terbaik. Jadikan asuransi jiwa premium sebagai segel pelindung dari legasi Anda—sebuah langkah bijak hari ini, demi senyum penuh syukur dari generasi masa depan Anda.

Wujudkan perencanaan warisan yang tak lekang oleh waktu bersama UOB Privilege Banking. Hubungi Client Advisor Anda untuk mengeksplorasi solusi asuransi kekayaan yang dirancang secara personal demi masa depan legasi Anda.

BEYOND LUXURY:
*Pergeseran Gaya
Hidup Baru Kaum
Affluent Asia*

Oleh Raphael Djojo
(Guest Contributor – Student at University of Liverpool)

Di tengah ketidakpastian ekonomi global yang terus dibayangi perlambatan pertumbuhan, tensi geopolitik, serta volatilitas pasar keuangan, muncul sebuah paradoks yang menarik di kawasan Asia. Kelompok masyarakat *affluent* di kawasan ini justru menunjukkan optimisme yang berbeda. Mereka tidak sekadar bertahan dalam ombak ketidakpastian, melainkan terus berkembang. Menariknya, pertumbuhan ini bukan hanya tercermin dari angka-angka pada neraca kekayaan mereka, melainkan dari cara fundamental mereka dalam memandang dan memaknai kehidupan.

Fenomena ini paling kentara di Tiongkok, di mana jumlah *High-Net-Worth Individuals* (HNWIs) diproyeksikan terus melonjak hingga melewati angka dua juta orang, membawa akumulasi kekayaan yang semakin masif. Namun, narasi utama yang sesungguhnya bukanlah tentang seberapa besar nominal yang mereka kumpulkan, melainkan tentang pergeseran radikal dalam cara mereka membelanjakan kekayaan tersebut. Kemewahan kini tidak lagi serta-merta identik dengan kepemilikan barang bermerek, kendaraan eksklusif, atau deretan koleksi jam tangan mahal. Definisi *luxury* telah mengalami transformasi yang mendalam. Bagi generasi *affluent* Asia modern, kemewahan sejati adalah waktu, kesehatan, pengalaman yang berkesan, dan kehidupan yang memiliki makna lebih dalam. Perubahan ini bukanlah tren musiman yang sekadar lewat, melainkan sebuah evolusi gaya hidup yang siap membentuk cetak biru industri premium di seluruh Asia, termasuk Indonesia.

Dari Simbol Status Menuju Makna yang Hakiki

Selama bertahun-tahun, kemewahan selalu dikaitkan erat dengan kepemilikan fisik. Tas eksklusif, perhiasan berkilau, dan jam tangan premium telah lama menjadi lambang keberhasilan yang paling mudah dikenali secara visual. Namun, lanskap sosial tersebut kini sedang bergeser secara masif. Belakangan ini, minat masyarakat kelas atas terhadap produk luxury tradisional justru memperlihatkan tren penurunan. Sebaliknya, grafik pengeluaran mereka untuk perjalanan eksklusif, program *wellness*, pendidikan anak yang holistik, serta pengalaman personal yang mendalam justru melonjak tajam.

Perubahan pola konsumsi ini menandakan transisi penting dari *conspicuous consumption*—yaitu perilaku membeli demi memamerkan status sosial—menjadi *conscious consumption*, sebuah kesadaran untuk membelanjakan uang pada hal-hal yang benar-benar memberikan nilai tambah bagi kualitas hidup. Status seseorang kini tidak lagi diukur dari logo apa yang menempel di pakaian mereka, melainkan dari bagaimana cara mereka menjalani kesehariannya. Pada akhirnya, kemewahan menjadi sebuah ruang yang sangat personal dan subjektif.

Kesehatan sebagai Simbol Kemapanan Baru

Jika pada masa lalu kekayaan dipamerkan melalui koleksi barang berharga di dalam brankas, kini tubuh yang bugar dan pikiran yang tenang menjadi simbol kemapanan baru. Kaum *affluent* Asia kian memandang kesehatan sebagai bentuk investasi jangka panjang yang krusial, bukan lagi sekadar biaya medis yang baru dikeluarkan saat jatuh sakit. Mereka rela mengalokasikan waktu dan anggaran yang masif untuk *medical check-up* preventif yang komprehensif, *wellness retreat* di lokasi terpencil, nutrisi yang dirancang khusus personal, hingga berbagai aktivitas yang menyokong kualitas hidup secara menyeluruh.

Olahraga pun naik kelas, bukan lagi sekadar hobi melainkan bagian tak terpisahkan dari identitas gaya hidup. Aktivitas seperti hiking, running, golf, yoga, hingga terapi kesehatan tradisional berbasis sains kini semakin diminati. Di balik pergeseran ini, tersimpan sebuah filosofi sederhana namun mendalam: hidup lebih lama saja tidak lagi cukup jika tidak dibarengi dengan kondisi yang sehat dan berkualitas. Fenomena inilah yang mendorong industri *wellness* global diproyeksikan tumbuh eksponensial. *Luxury* dan *wellness* kini berjalan beriringan, menetapkan standar baru yang lebih tinggi tentang apa arti dari sebuah kehidupan premium.

Perjalanan yang Mengubah Diri dan Memberi Arti

Transformasi yang serupa juga merambah ke cara masyarakat *affluent* dalam melakukan perjalanan. Apabila dahulu agenda liburan selalu berkisar pada destinasi populer dan berburu barang bermerek di pusat perbelanjaan, kini mereka



mencari esensi yang jauh lebih dalam. Maka terjadilah lonjakan fenomena intentional traveler, yaitu para pelancong yang bepergian dengan tujuan dan intensi yang jelas—baik untuk memulihkan energi fisik, memperkaya wawasan spiritual, maupun membangun koneksi yang tulus dengan kebudayaan lokal.

Para pelancong modern ini mendambakan pengalaman yang sepenuhnya dikustomisasi. Rencana perjalanan disusun secara spesifik berdasarkan minat personal, layanan dibuat se-eksklusif mungkin, dan aspek kesehatan jiwa-raga menjadi menu wajib di setiap destinasi. Hotel tidak lagi dipilih hanya berdasarkan kemewahan arsitektur atau jumlah bintangnya, melainkan karena kemampuannya dalam menghadirkan kualitas tidur yang prima, makanan organik yang sehat, lingkungan yang sunyi, serta program yang mampu memulihkan kesegaran emosional tamu saat kembali ke rutinitas. Bagi mereka, perjalanan terbaik bukan lagi sekadar pelepasan yang indah untuk difoto, melainkan sebuah perjalanan transformatif yang mampu mengubah mereka menjadi pribadi yang lebih baik.

Ketika Keberlanjutan Menjadi Ekspektasi Dasar

Dimensi lain yang tidak kalah penting dalam pergeseran ini adalah meningkatnya kepedulian terhadap isu keberlanjutan. Bagi generasi *affluent* yang berusia lebih muda, nilai sustainability bukan lagi dianggap sebagai bonus atau sekadar nilai tambah, melainkan sudah menjadi ekspektasi dasar yang wajib dipenuhi oleh sebuah brand. Mereka ingin mengetahui secara transparan bagaimana sebuah produk diproduksi, bagaimana sebuah resor mewah mengelola dampak lingkungannya, hingga bagaimana

sebuah destinasi wisata memberikan dampak ekonomi positif bagi komunitas lokal di sekitarnya.

Konsumen kelas atas saat ini juga jauh lebih kritis dan teredukasi. Mereka memiliki kepekaan tinggi untuk membedakan mana komitmen keberlanjutan yang autentik dan mana yang sekadar strategi pemasaran kosmetik atau greenwashing. Oleh karena itu, autentisitas kini menjadi aset yang sangat berharga di pasar premium. Merek-merek yang mampu mendemonstrasikan nilai-nilai yang nyata, transparansi tinggi, serta dampak positif terhadap bumi dan sesama akan berhasil membangun ikatan emosional yang jauh lebih kuat dengan konsumennya, melampaui apa yang bisa ditawarkan oleh kemewahan visual semata.

Sentuhan Manusia di Tengah Era Digitalisasi

Kehadiran teknologi digital diakui telah mengubah total cara masyarakat *affluent* dalam berinteraksi dan menemukan produk premium. Platform digital, media sosial, hingga pemanfaatan artificial intelligence kini memegang peranan krusial dalam proses kurasi informasi dan pengambilan keputusan. Segala bentuk perbandingan kualitas, ulasan dari sesama konsumen, hingga rekam jejak reputasi sebuah merek kini dapat diakses hanya dalam kedipan mata melalui gawai di tangan. Namun, di balik derasnyanya arus digitalisasi tersebut, muncul sebuah realitas yang menarik: hubungan personal antar manusia justru menjadi semakin bernilai tinggi. Teknologi digital mungkin menjadi jembatan pertama yang mempertemukan konsumen dengan sebuah merek, tetapi pelayanan yang tulus, kehangatan interaksi, dan pengalaman personal yang mendalam

adalah alasan utama mengapa seorang pelanggan memilih untuk tetap setia. Baik dalam industri *wealth management* maupun *luxury lifestyle*, sentuhan manusia tetap menjadi pembeda utama yang tidak akan pernah bisa digantikan oleh algoritma secanggih apa pun.

Diversifikasi Aset dan Investasi pada Diri Sendiri

Transformasi gaya hidup ini secara otomatis ikut merombak cara kaum *affluent* dalam mengelola kekayaan mereka. Emas kembali naik daun sebagai salah satu instrumen investasi yang paling diburu, berfungsi sebagai jangkar pelindung di tengah badai ketidakpastian ekonomi global. Sebaliknya, minat terhadap investasi sektor properti konvensional menunjukkan tren penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan periode beberapa tahun sebelumnya. Selain itu, praktik diversifikasi aset lintas negara kini menjadi semakin lumrah demi menjaga stabilitas kekayaan dari risiko volatilitas pasar domestik.

Paradoks Kehidupan Modern dan Solusi Premium

Di balik kemilau pergeseran gaya hidup sehat ini, terselip sebuah paradoks kehidupan modern yang tidak bisa dihindari. Di saat masyarakat *affluent* semakin peduli pada *wellness*, mereka di sisi lain justru dihadapkan pada tekanan pekerjaan dan bisnis yang semakin intensif. Jam kerja yang panjang, waktu luang untuk berlibur yang semakin terkikis, serta penurunan kualitas tidur akibat stres menjadi tantangan nyata bagi mayoritas profesional dan pengusaha sukses saat ini.

Paradoks inilah yang kemudian melahirkan ceruk kebutuhan baru yang sangat spesifik terhadap layanan premium. Fasilitas spa kini bukan lagi sekadar tempat rekreasi pelepas penat di akhir pekan, dan *wellness retreat* bukan lagi dianggap sebagai hadiah mewah sesekali. Layanan seperti *sleep-focused hotel*, program meditasi *mindfulness*, hingga pengalaman digital detox kini diposisikan sebagai investasi esensial untuk mempertahankan

Berbekal kekayaan budaya yang adiluhung, bentang alam yang eksotis, tradisi penyembuhan dan *wellness* lokal yang kuat, serta reputasi keramahan yang telah diakui dunia, Indonesia memiliki seluruh modal utama untuk tampil sebagai destinasi premium yang sangat relevan bagi para pelancong dan investor kelas atas.

Destinasi ikonik seperti Bali, Lombok, Raja Ampat, Labuan Bajo, hingga berbagai kawasan wisata prioritas baru memiliki potensi besar untuk menawarkan sesuatu yang jauh lebih bernilai ketimbang sekadar keindahan panorama alam. Wilayah-wilayah ini mampu menyajikan pengalaman yang menyentuh ranah emosional dan spiritual—mulai dari program *wellness retreat* berbasis kearifan lokal, perjalanan spiritual kebudayaan, eksplorasi kuliner autentik yang sehat, hingga layanan *hospitality* kelas dunia yang sepenuhnya dipersonalisasi.

Peluang yang sama juga terbuka lebar bagi para pelaku industri kreatif dan brand lokal premium. Konsumen *affluent* saat ini sangat menghargai narasi dan filosofi yang melatarbelakangi sebuah produk. Mereka aktif mencari autentisitas, keahlian keperajinan tangan (*craftsmanship*) yang tinggi, serta identitas budaya yang kuat. Momentum ini menjadi panggung bagi merek-merek Indonesia untuk unjuk gigi, tidak lagi sekadar menjadi alternatif murah, melainkan sebagai pilihan utama yang prestisius di pasar premium regional.

Masa Depan Luxury adalah Kehidupan yang Lebih Bermakna

Pada akhirnya, kita sedang menyaksikan salah satu perubahan definisi kemewahan terbesar dalam beberapa dekade terakhir. Jika di masa lalu status sosial seseorang dikunci oleh apa saja yang berhasil mereka miliki secara fisik, hari ini status tersebut ditentukan oleh bagaimana cara mereka memilih untuk menjalani kehidupan. Kesehatan yang prima, waktu berkualitas bersama keluarga tercinta, pengalaman yang memperluas cakrawala berpikir, perjalanan yang memberikan kedamaian batin, serta hubungan antarmanusia yang tulus telah sah menjadi simbol baru dari sebuah kehidupan premium yang hakiki.

Bagi Indonesia, transformasi global ini adalah sebuah berkah sekaligus peluang strategis. Ketika dunia bergerak dinamis menuju konsep *luxury* yang lebih personal, autentik, dan berkelanjutan, Indonesia telah memiliki modal alam, akar budaya, serta kreativitas tanpa batas untuk menjadi pemain kunci di masa depan tersebut. Sebab pada akhirnya, kemewahan sejati bukanlah tentang bagaimana cara kita memiliki lebih banyak hal, melainkan tentang bagaimana cara kita memiliki kualitas hidup yang jauh lebih baik—dan merajut pengalaman-pengalaman hidup yang benar-benar berharga untuk dikenang.



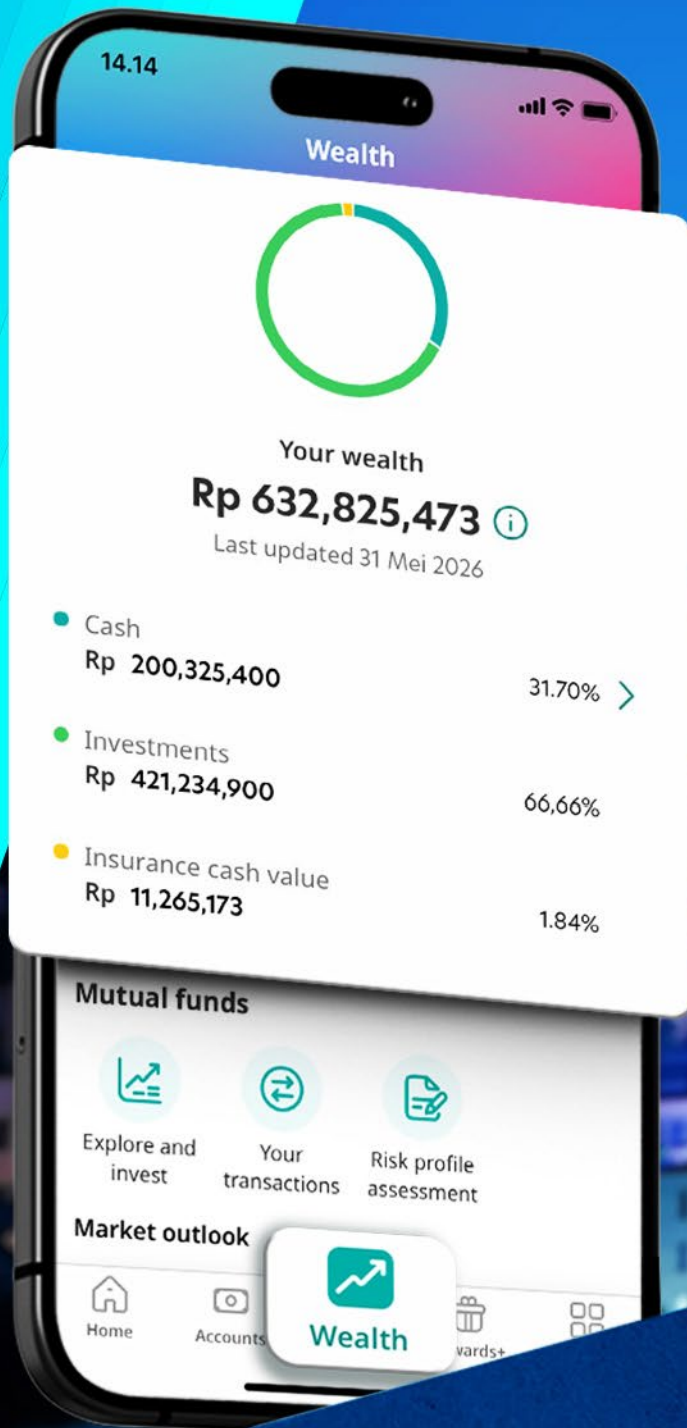
Menariknya, di luar portofolio finansial konvensional tersebut, ada satu bentuk investasi yang kini mendapatkan porsi prioritas tertinggi: investasi pada diri sendiri. Mulai dari pembiayaan pendidikan tingkat lanjut, optimalisasi kesehatan, pencarian pengalaman baru, hingga peningkatan kualitas hidup secara menyeluruh, kini dipandang sebagai aset tak berwujud yang mampu memberikan imbal hasil jangka panjang yang tak ternilai. Pandangan visioner inilah yang menjadi salah satu karakteristik paling menonjol dari profil *affluent* Asia masa kini.

produktivitas, menjaga ketajaman kreativitas, serta merawat kesehatan mental. Peran *luxury* telah bergeser secara radikal; dari yang dulunya bersifat memanjakan secara superfisial, kini menjadi instrumen krusial yang membantu seseorang untuk tetap berada pada performa terbaiknya.

Momentum Emas untuk Indonesia di Panggung Premium

Pergeseran kiblat gaya hidup kaum *affluent* Asia ini sejatinya membuka pintu peluang yang luar biasa lebar bagi Indonesia.

Nikmati Kemudahan Investasi Reksa Dana dengan **Wealth di UOB TMRW**



UOB
TMRW
ID

tmrw.bz/wealth | Q

Download on the
App Store

GET IT ON
Google Play



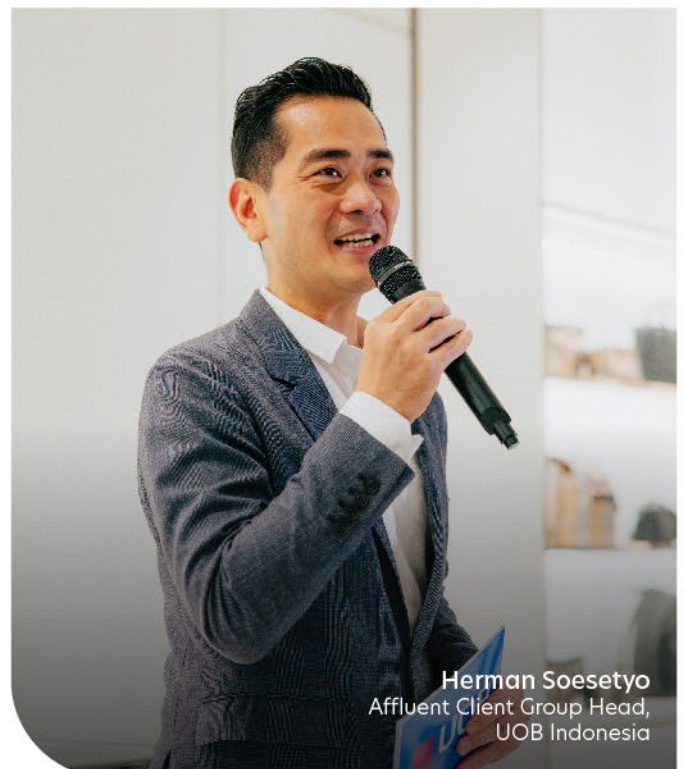
SINERGI KEMEWAHAN DAN KENYAMANAN: Kolaborasi Eksklusif UOB Indonesia, Garuda Indonesia, dan Burberry

MEMBAWA PENGALAMAN PERSONAL DAN BERKESAN YANG MEMPERTEMUKAN DUNIA TRAVEL, GAYA HIDUP, SERTA LAYANAN PERBANKAN PREMIUM.

JAKARTA – Komitmen untuk terus menghadirkan kualitas, kenyamanan, serta pengalaman terbaik bagi para nasabah setianya kembali diwujudkan oleh UOB Indonesia. Pada hari Jumat, 26 Juni 2026, bertempat di Burberry Flagship Store, Senayan City, UOB Indonesia berkolaborasi dengan dua mitra premium terkemuka, Garuda Indonesia dan Burberry, menggelar sebuah acara intimasi eksklusif yang didedikasikan khusus bagi para nasabah affluent.

Acara yang berlangsung dari pukul 14.00 hingga 16.00 WIB ini mengusung atmosfer eksklusif yang sangat kental. Menyesuaikan dengan nuansa acara yang elegan namun santai, menciptakan impresi kemewahan tersembunyi (quiet luxury) yang berkelas.

"Sore ini, kami senang dapat berkumpul bersama dalam suasana yang istimewa sekaligus menghadirkan pengalaman yang mempertemukan dunia travel, gaya hidup dan layanan perbankan premium. UOB Indonesia, Garuda Indonesia dan Burberry memiliki kesamaan dalam cara kami melayani nasabah, yaitu selalu berupaya menghadirkan kualitas, kenyamanan dan pengalaman terbaik." — Herman Soesetyo, Affluent Client Group Head, UOB Indonesia.



Herman Soesetyo
Affluent Client Group Head,
UOB Indonesia



Aktivitas Unik di Dalam Store

Sepanjang acara berlangsung, para nasabah Privilege Banking dimanjakan dengan berbagai aktivitas personalisasi yang dikurasi secara khusus. Salah satu daya tarik utama adalah *Burberry customization keychain weaving* yang material dan proses anyamannya didatangkan langsung secara eksklusif dari London.

Keistimewaan ini dipadukan dengan sentuhan lokal yang berkelanjutan melalui elemen *Garuda upcycle aircraft*, sebuah kreasi cenderamata unik yang dibuat khusus untuk kolaborasi ini. Tidak hanya itu, para tamu juga dapat mengabadikan memori sore tersebut melalui *personalized watercolor portrait illustration* yang disiapkan oleh ilustrator di tempat.

Kemitraan yang Memberikan Nilai Lebih

Kolaborasi ini juga mempertegas nilai dari sinergi jangka panjang melalui produk Garuda Indonesia UOB Card (GIUC). Dalam sambutannya, Herman Soesetyo menekankan bagaimana kartu kolaborasi ini dirancang untuk memberikan keuntungan optimal di setiap perjalanan nasabah. Dari akselerasi pengumpulan GarudaMiles yang lebih cepat hingga berbagai hak istimewa (*privilege*) perjalanan eksklusif, seluruh ekosistem ini bertujuan untuk memberikan pengalaman perjalanan yang lebih bernilai (*rewarding*).

"Melalui Garuda Indonesia UOB Card, kami ingin membantu setiap perjalanan menjadi lebih rewarding. Apapun tujuan finansial Anda—baik mempersiapkan masa depan keluarga, mengembangkan aset, merencanakan warisan, atau mencari peluang baru untuk bertumbuh—UOB berkomitmen hadir sebagai mitra finansial terpercaya yang dapat diandalkan melalui jaringan luas kami di ASEAN." — Herman Soesetyo, Affluent Client Group Head, UOB Indonesia.

Rangkaian Penawaran Eksklusif Selama Acara

Sebagai bentuk apresiasi nyata atas kepercayaan dan loyalitas nasabah, UOB Indonesia bersama mitra menghadirkan rangkaian program spesial yang hanya dapat dinikmati selama acara berlangsung:

- 1 Event Privileges:** Fasilitas Cashback hingga Rp5.000.000,- dan hadiah tambahan berupa 1 *Disney Plushie* khusus bagi nasabah baru (*New-to-Bank*) UOB Privilege Banking.
- 2 UOB Card Benefits:** Keuntungan Cashback senilai Rp2.500.000,- serta fasilitas cicilan 0% menggunakan Kartu Kredit UOB.
- 3 Garuda Indonesia Vouchers:** *Flight Voucher* Garuda Indonesia hingga Rp1.500.000,- untuk setiap pembelian produk Burberry bersamaan dengan persetujuan aplikasi GIUC, lengkap dengan penawaran *Special Fare* untuk penerbangan pilihan Garuda Indonesia.
- 4 GIUC Special Privileges:** Diskon penukaran (*redemption*) GarudaMiles sebesar 30% bagi nasabah yang mengajukan aplikasi GIUC langsung di acara, serta tambahan Cashback Rp2.500.000,- dan Bonus Miles hingga 7.500 Miles bagi nasabah *New-to-Bank* GIUC.



Acara sore hari itu ditutup dengan hangat melalui sesi peninjauan eksklusif koleksi busana terbaru *Burberry Spring Summer 2026 Collection Preview* serta sesi belanja privat. Melalui kolaborasi ini, UOB Privilege Banking kembali membuktikan posisinya bukan sekadar sebagai penyedia layanan perbankan, melainkan sebagai mitra gaya hidup terpercaya (*trusted lifestyle partner*) yang benar-benar memahami esensi kemewahan, kenyamanan, dan apresiasi sejati bagi para nasabahnya.





UOB MEDIA LITERACY CIRCLE: Navigating Market Volatility: Building Portfolio Resilience with ORI030

MENEMUKAN KETENANGAN DI TENGAH DINAMIKA PASAR

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, kemampuan membangun portofolio investasi yang tangguh menjadi semakin penting. Perubahan suku bunga, dinamika geopolitik, hingga fluktuasi pasar menjadi pengingat bahwa strategi investasi tidak hanya berfokus pada potensi imbal hasil, tetapi juga pada ketahanan menghadapi berbagai siklus ekonomi. Berangkat dari semangat tersebut, UOB Indonesia menyelenggarakan **UOB Media Literacy Circle** bertajuk *Navigating Market Volatility: Building Portfolio Resilience with ORI030* di Jakarta pada Kamis, 16 Juli 2026.

Forum ini menghadirkan **Enrico Tanuwidjaja** (ASEAN Economist, UOB), **Emillya Soesanto** (Executive Director, Head of Deposit and

Wealth Management UOB Indonesia), serta **Chandra A.S. Wilbowo** (Ketua Tim Pengembangan dan Pendalaman Pasar Surat Utang Negara, DJPPR Kementerian Keuangan). Bersama para jurnalis ekonomi dari berbagai media nasional, diskusi berlangsung hangat membahas kondisi pasar terkini sekaligus pentingnya edukasi dalam membantu masyarakat mengambil keputusan investasi yang lebih bijak.

Dalam sambutannya, **Bea Teh Tan**, Consumer Banking Director UOB Indonesia, menegaskan bahwa volatilitas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan investasi. Investor yang berhasil bukanlah mereka yang mampu menebak arah pasar, melainkan mereka yang memiliki strategi yang disiplin, terdiversifikasi, dan selaras dengan tujuan keuangan jangka panjang. Di sinilah literasi keuangan berperan penting, membantu investor mengambil keputusan berdasarkan analisis yang rasional, bukan sekadar mengikuti sentimen pasar.

Salah satu pembahasan utama dalam forum ini adalah bagaimana membangun portofolio yang resilien di tengah kondisi pasar yang terus berubah. Para narasumber menekankan bahwa portofolio yang kuat bukan berarti menghindari risiko sepenuhnya, melainkan mengombinasikan berbagai kelas aset agar dapat saling melengkapi dalam berbagai kondisi pasar. Diversifikasi, kualitas aset, horizon investasi, dan disiplin menjadi fondasi utama dalam menjaga keseimbangan portofolio.



Bea Teh Tan
Consumer Banking Director,
UOB Indonesia



Emillya Soesanto
Executive Director,
Head of Deposit and Wealth Management,
UOB Indonesia

Diskusi juga menggarisbawahi bahwa tidak ada satu instrumen investasi yang sesuai untuk semua kondisi pasar. Portofolio yang sehat dibangun melalui kombinasi berbagai aset sesuai profil risiko, kebutuhan likuiditas, dan tujuan keuangan masing-masing. Dalam kondisi pasar yang bergejolak, instrumen pendapatan tetap dapat berperan sebagai penyeimbang sehingga membantu menjaga stabilitas nilai portofolio secara keseluruhan.

Selain membahas strategi investasi, UOB Media Literacy Circle juga menyoroti pentingnya peran media dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Di tengah derasnya arus informasi, media memiliki peran strategis dalam menghadirkan pemberitaan yang akurat, berimbang, dan mudah dipahami. Melalui forum ini, UOB Indonesia ingin memperkuat kolaborasi dengan media agar informasi mengenai ekonomi dan investasi dapat disampaikan secara lebih komprehensif kepada publik. Antusiasme para peserta terlihat dari diskusi yang berlangsung interaktif, membahas tidak hanya ORI030 tetapi juga prospek ekonomi, kebijakan global, serta berbagai tantangan yang dihadapi investor saat ini.

Komitmen UOB Indonesia terhadap edukasi merupakan bagian dari pendekatan wealth management yang lebih menyeluruh. Melalui layanan konsultasi investasi, insight pasar, diversifikasi aset, dan berbagai solusi investasi, UOB Indonesia mendampingi nasabah dalam membangun, melindungi, dan mengembangkan kekayaan secara berkelanjutan. Forum seperti Media Literacy Circle menjadi salah satu wujud nyata komitmen tersebut, sekaligus memperkuat pemahaman bahwa investasi yang baik selalu diawali dengan pengetahuan yang tepat.

Pada akhirnya, setiap periode volatilitas selalu menghadirkan tantangan sekaligus peluang. Dengan strategi yang tepat, disiplin dalam berinvestasi, dan didukung edukasi yang berkualitas, investor dapat membangun portofolio yang lebih tangguh untuk menghadapi perubahan pasar. Melalui UOB Media Literacy Circle, UOB Indonesia kembali menegaskan perannya sebagai mitra terpercaya yang mendampingi nasabah menavigasi dinamika pasar, sekaligus membuka peluang menuju masa depan finansial yang lebih kuat.



Chandra A.S. Wibowo
Ketua Tim Pengembangan dan
Pendalaman Pasar Surat Utang Negara,
DJPPR Kementerian Keuangan

Perubahan perilaku investor dalam beberapa tahun terakhir juga menjadi sorotan. Jika sebelumnya fokus lebih banyak tertuju pada potensi keuntungan jangka pendek, kini semakin banyak investor yang mengutamakan stabilitas, kepastian arus kas, serta perlindungan modal. Tren tersebut mendorong meningkatnya perhatian terhadap instrumen pendapatan tetap, termasuk Surat Berharga Negara (SBN) Ritel.

Dalam konteks tersebut, forum ini turut memperkenalkan **Obligasi Negara Ritel seri ORI030** sebagai salah satu pilihan investasi yang dapat mendukung ketahanan portofolio. Sebagai bagian dari SBN Ritel yang diterbitkan Pemerintah Indonesia, ORI030 menawarkan kupon tetap (*fixed coupon*), didukung jaminan pemerintah, serta memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam pembiayaan pembangunan nasional. Karakteristik tersebut menjadikan ORI030 menarik bagi investor yang menginginkan keseimbangan antara keamanan dan potensi imbal hasil di tengah volatilitas pasar.



Enrico Tanuwidjaja
ASEAN Economist, UOB

WIN CHAMPIONS

WAKTU INDONESIA MAJUING

Bawa Pulang Hadiah Menarik

Saldo Tabungan
Rp1 Juta

iPhone 17 Pro



**Nabung Mulai dari Rp5 Juta &
Raih Kesempatan Bawa Pulang Mobilnya!**



GOLDEN Ball Prize

Mobil Listrik **BYD ATTO 1***
Dynamic (Standard Range)



SILVER Ball Prize

2 iPhone 17 Pro 256GB

2 Koper TUMI Kabin | 2 EcoVacs Vacuum Cleaner
2 Nespresso Essenza Mini Coffee Machine | 2 Philips Air Purifier



BRONZE Ball Prize

2 Top-Up Saldo Tabungan Rp1.000.000

10 Top-Up Saldo Tabungan Rp500.000 | 10 Top-Up Saldo Tabungan Rp250.000
3 Oxone Mini Oven & Air Fryer | 3 Philips Rice Cooker | 2 Electrolux Microwave Oven

Info selengkapnya klik di sini go.uob.com/winchampions

*Warna mobil tergantung ketersediaan.

Syarat dan ketentuan berlaku. Untuk informasi selengkapnya, kunjungi Kantor Cabang UOB terdekat atau hubungi UOB Contact Centre di 14008 / 62-212355 9000.
UOB Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan.